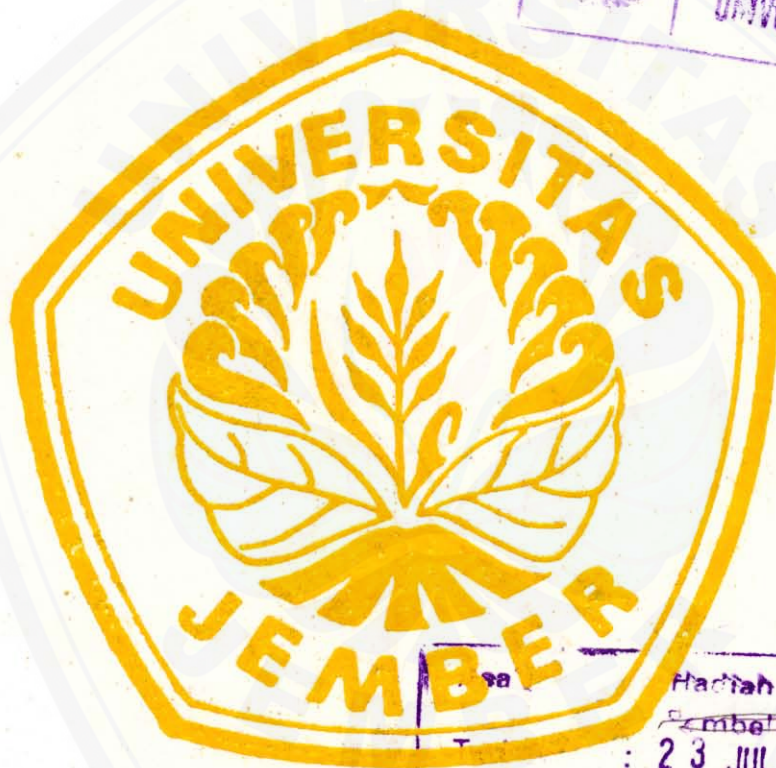


**PENGARUH KEGIATAN USAHA KOPERASI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) "KARYA NUGRAHA"  
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2000 / 2001**

**SKRIPSI**



**Milik UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER**



Daftar	Hadiah	Klass
Tanggal	Pembelian	334
No. Ind	: 23 JUL 2002	TKR
Oleh	1248	P
Klasir / Penyalin		

***Nanik Nurwati***

**NIM : 970210301104**

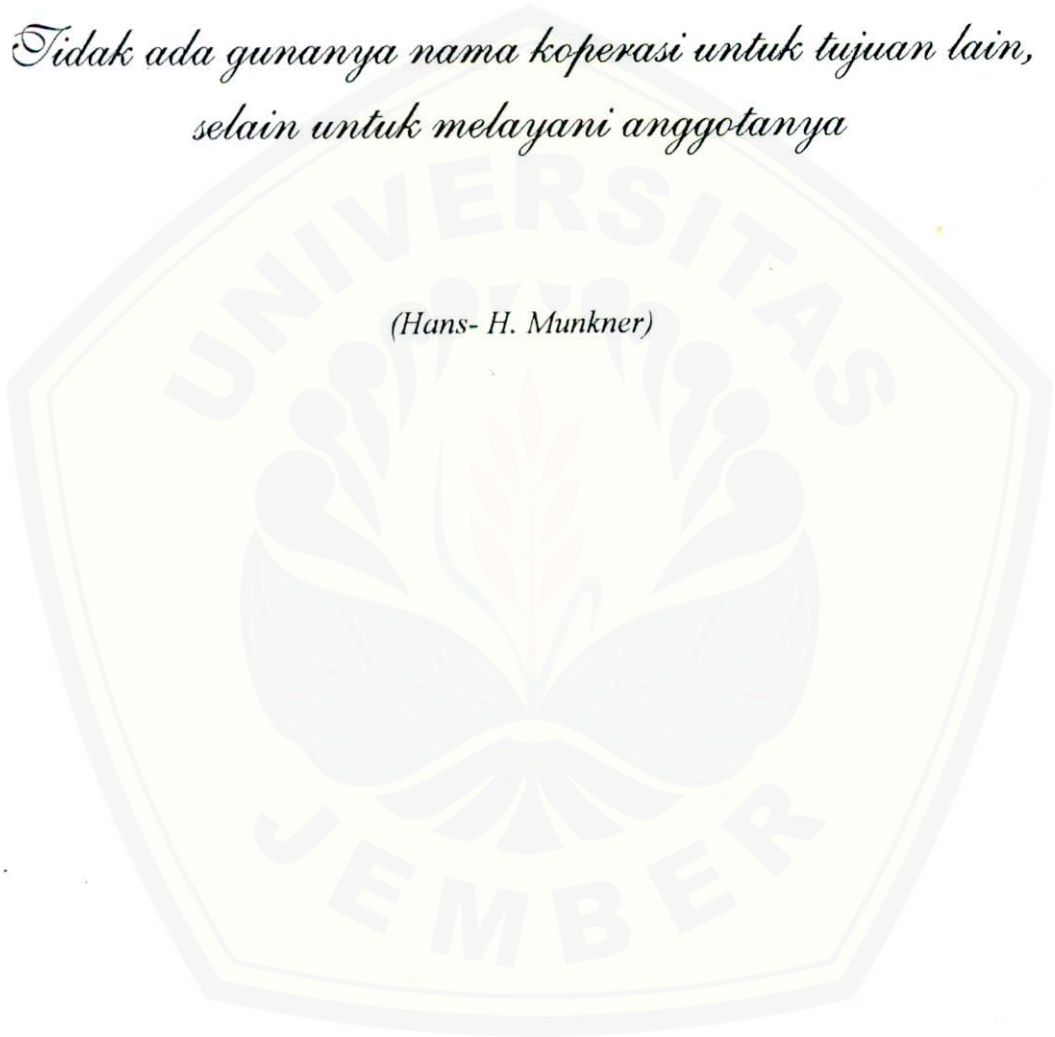
**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2002**

**HALAMAN MOTTO**

*Tidak ada gunanya nama koperasi untuk tujuan lain,  
selain untuk melayani anggotanya*

*(Hans- H. Munkner)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sesuatu yang sederhana ini hanyalah langkah kecil dari perjalananku, sepenuh harap dapat ternilai sebagai ibadah di sisi Allah SWT dan sepenuh kasih kupersembahkan karya ini untuk :

- ❖ Ibunda Rusmini dan ayahanda Suwito tercinta yang dengan rela berkorban dalam memberi bimbingan, arahan, dukungan, kasih sayang dan doa untuk keselamatan, kesuksesan serta kebahagiaanku;
- ❖ Ayahku M. Ariswardi, terima kasih atas kasih sayag dan bimbingannya;
- ❖ Saudaraku lik Ahmad, lik War, lik Pri, Om Eko beserta keluarga, serta dik Andik dan dik Hadi terima kasih atas motivasi dan dukungannya;
- ❖ Mas A. Setyono, terima kasih atas kepercayaan dan bimbingannya;
- ❖ Guru-guruku terhormat, yang telah memberikan bimbingan dan tuntunan dalam menuntut ilmu;
- ❖ Mas Faizal, terima kasih atas kebersamaan dan perhatiannya;
- ❖ Sahabatku, Eter, Sasa , Mbak Fitri, Om Popon, Omin, dan teman-temanku di PE ' 97 terima kasih atas kebersamaannya;
- ❖ Almamater yang kubanggakan.

PENGARUH KEGIATAN USAHA KOPERASI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) "KARYA NUGRAHA"  
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2000/2001

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Nanik Nurwati  
NIM : 970210301104  
Angkatan tahun : 1997  
Jurusan/program : Pend. IPS/Pend. Ekonomi  
Daerah asal : Madiun  
Tempat/tanggal lahir : Madiun, 22 April 1978

Disetujui

Pembimbing I



Drs. Umar HMS, M.Si  
NIP. 131 759 843

Pembimbing II



Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP. 131 386 651

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :


Hari : Sabtu

Tanggal : 27 April 2002


Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim penguji

Ketua

  
Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed  
NIP. 131 592 259

Sekretaris

  
Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP. 131 386 651

Anggota :

1. Drs. Mutrofin, M.Pd  
NIP. 131 660 786

2. Drs. Umar HMS., M.Si  
NIP. 131 759 843




Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember



  
Drs. Dwi Suparno, M. Hum  
NIP.131 274 727

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan naskah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan naskah skripsi ini di maksudkan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dengan selesainya penulisan naskah skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

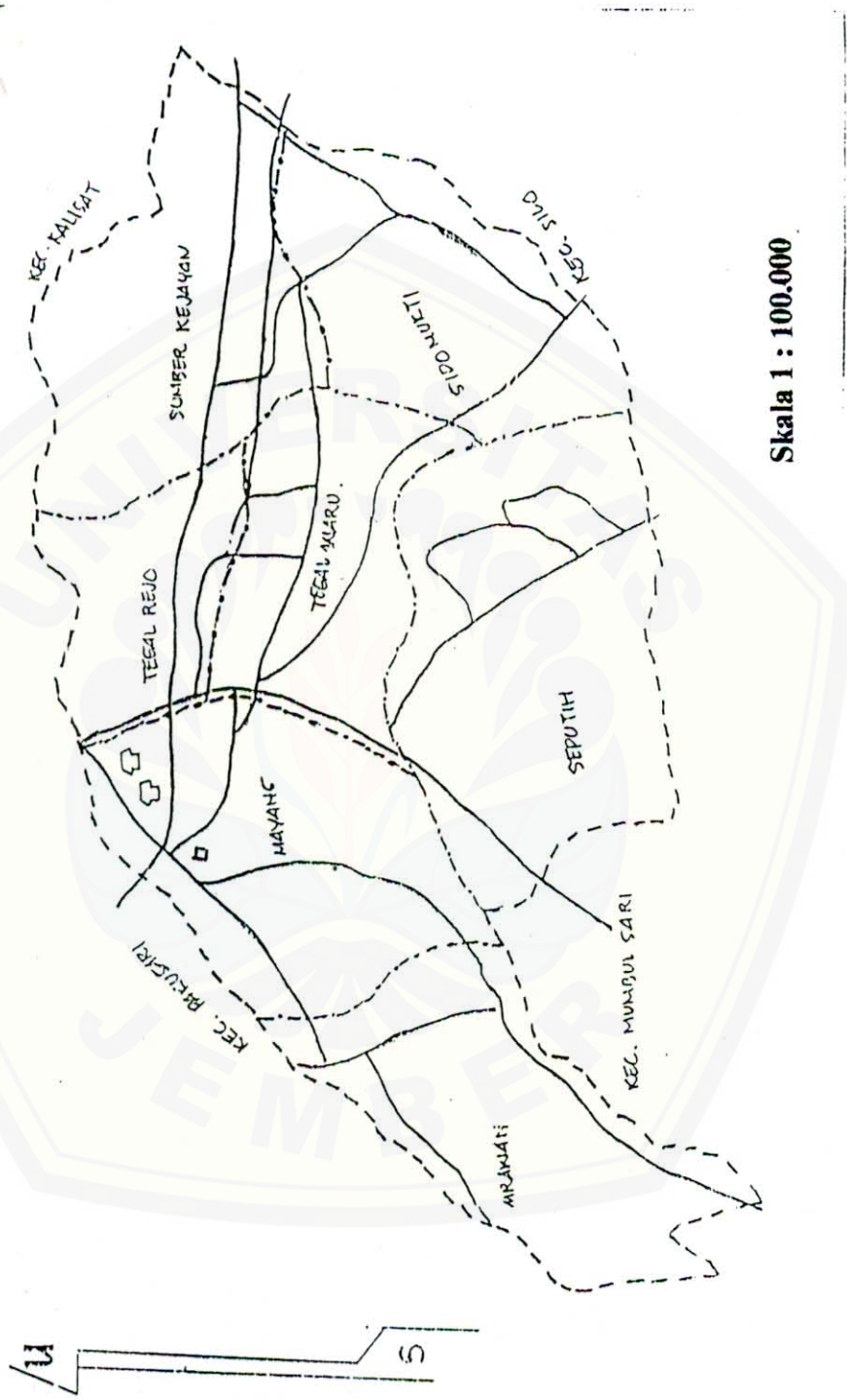
1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
2. Ketua Jurusan P. IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
3. Ketua Program P. Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
4. Dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini,
5. Dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini,
6. Kepala KP-RI beserta staf, terima kasih atas bantuan dan informasinya
7. Semua pihak yang membantu

Adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, Amin !

Jember, April 2002

Penyusun

# PETA KECAMATAN MAYANG



Skala 1 : 100.000

- Keterangan :
- Jalan Raya
  - Batas Kecamatan
  - DIKNAS
  - KPRI Karya Nugraha
  - Batas Desa

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PETA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian terdahulu.....	5
2.2 Kegiatan Usaha Koperasi	
2.2.1 Usaha Simpan Pinjam / Perkreditan.....	8
2.2.2 Usaha Pertokoan.....	11
2.2.3 Kesejahteraan Anggota .....	13
2.3 Pengaruh Kegiatan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota.....	14
2.4 Definisi Operasional Variabel	
2.4.1 Kegiatan Usaha Koperasi.....	17
2.4.2 Kesejahteraan Anggota .....	18
2.5 Hipotesis.....	18



**III. METODE PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Penelitian .....	19
3.3 Metode Pengambilan Sampel .....	19
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.4.1 Metode Angket .....	21
3.4.2 Metode Observasi .....	21
3.4.3 Metode Interview .....	22
3.4.4 Metode Dokumentasi .....	22
3.5 Metode Pengolahan Data .....	
3.5.1 Editing .....	22
3.5.2 Scoring .....	23
3.5.3 Tabulasi .....	23
3.6 Analisis Data .....	
3.6.1 Persamaan garis regresi ganda dua prediktor .....	24
3.6.2 Koefisien garis regresi .....	24
3.6.3 Uji F .....	25
3.6.4 Uji t .....	25

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	26
4.1.1 Sejarah Berdirinya KP-RI Karya Nugraha .....	26
4.1.2 Organisasi Koperasi .....	27
a. Kepengurusan .....	28
b. Pengawas .....	28
4.1.3 Permodalan Koperasi .....	28
4.1.4 Usaha Koperasi .....	28
a. Usaha Simpan Pinjam .....	29
b. Usaha Pertokoan .....	29
4.2 Identitas Responden .....	
4.2.1 Hasil Angket .....	31

4.3 Analisis Data	
4.3.1 Penentuan Persamaan Regresi Linier Berganda.....	33
4.3.2 Analisis Varian Garis Regresi.....	34
4.4 Pengujian Hipotesis	
4.4.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F).....	36
4.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (ujit) .....	37
4.5 Pembahasan	
4.5.1 Interpretasi pengaruh variabel usaha simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota .....	40
4.5.2 Interpretasi pengaruh usaha pertokoan terhadap kesejahteraan anggota.....	42
4.5.3 Usaha yang paling dominan .....	44
4.6 Kekuatan dan Kelemahan	
4.6.1 Kekuatan .....	45
4.6.2 Kelemahan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>MATRIK PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Susunan Pengurus KP-RI Karya Nugraha.....	27
2.	Susunan Pengawas KP-RI Karya Nugraha. ....	28
3.	Permodalan KP-RI.....	28
4.	Pekerjaan / Instansi.....	30
5.	Hasil angket.....	31
6.	Koefisien regresi.....	34
7.	Rekapitulasi variabel bebas terhadap variabel terikat.....	35
8.	Hasil perhitungan uji F.....	36
9.	Hasil perhitungan uji t.....	38

**DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul	Halaman
1.	Matrik Penelitian .....	50
2.	Tuntunan Penelitian.....	51
3.	Lembar Angket.....	52
4.	Tabulasi Angket.....	57
5.	Daftar nama-nama responden.....	60
6.	Daftar rekapitulasi Unit Simpan Pinjam.....	62
7.	Print out hasil analisis data.....	69
8.	Daftar uji F.....	71
9.	Daftar Uji t.....	72
10.	Biodata Penulis.....	73
11.	Surat ijin Penelitian.....	74
12.	Surat Keterangan Penelitian.....	75
13.	Lembar Kunsultasi .....	76

**ABSTRAK**

**NANIK NURWATI, April 2002, PENGARUH KEGIATAN USAHA KOERASI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) KARYA NUGRAHA KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2000/2001**

Skripsi, Program Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jember.

Pembimbing : (I) Drs. Umar HMS, MSi

(II) Dra. Sri Wahyuni, MSi

Kegiatan usaha koperasi sangat penting untuk mensejahterakan anggotanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota. Untuk mencapai tujuan penelitian maka langkah yang diambil adalah mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, interviu, angket, dan dokumentasi. Data utama diambil dari hasil angket yaitu para anggota yang benar-benar memanfaatkan pelayanan kedua usaha tersebut sebanyak 71 orang. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan digunakan analisis secara statistik yaitu dengan teknik analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan usaha koperasi berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota sebesar 39,867 dengan proporsi sumbangan sebesar 54%. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Adapun hasil analisis dari uji t didapat bahwa secara parsial variabel usaha simpan pinjam berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota sebesar 37,391% dan variabel usaha pertokoan sebesar 16,5585%. Berdasarkan sumbangan masing-masing variabel bebas yaitu usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan terhadap kesejahteraan anggota dapat diketahui bahwa yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap kesejahteraan anggota adalah variabel usaha simpan pinjam.

**Kata Kunci :** Kegiatan Usaha Koperasi dan Kesejahteraan Anggota



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seringkali kita mendengar kata-kata koperasi. Namun demikian masih banyak masyarakat yang belum begitu mengenal akan arti pentingnya koperasi bagi kehidupan perekonomian negara maupun bagi perekonomian keluarga. Masyarakat belum begitu menyadari dan memanfaatkan keberadaan koperasi yang ada. Padahal sektor koperasi mempunyai peranan penting untuk menopang kehidupan perekonomian negara kita. Karena prinsip dan latar belakang didirikannya koperasi berbeda dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya.

Melihat kenyataan yang ada mengenai keadaan perekonomian negara kita yang seperti itu, ternyata masih terdapat dua sektor kegiatan ekonomi yang tampaknya masih bisa diharapkan, yaitu sektor koperasi dan sektor informal. Namun khusus mengenai koperasi, perkembangannya masih berjalan sangat lambat. Selain sebelumnya sering menghadapi kendala terjepit oleh badan usaha besar yang padat modal yang begitu bebas memasuki wilayah kerja koperasi, fluktuasi harga yang membuat posisi keuangan koperasi mengalami kerugian dan lambat laun bisa menjadi bangkrut, lemahnya struktur permodalan, juga karena dicabutnya beberapa fasilitas usaha koperasi. Padahal, sektor yang satu ini sangat diharapkan untuk menjadi penggerak perbaikan struktur ekonomi baik regional maupun nasional (Surya, 18 Juli 2001).

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, yakni melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Menurut Baswir (2000:2), "Dalam koperasi itu sendiri setidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur pertama adalah unsur ekonomi dan yang kedua adalah unsur sosial". Sebagai suatu bentuk badan usaha, koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien. Sedangkan sebagai perkumpulan orang, koperasi memiliki watak sosial dan keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi, tetapi kesejahteraanlah yang menjadi tujuannya.

Mengingat akan tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota serta untuk lebih efisiennya koperasi dalam melakukan kegiatan usaha maka diadakanlah penjenisan koperasi sesuai dengan kepentingan dan keinginan anggotanya. Menurut Hendrojogi (1998:56-57), dikatakan bahwa “Penjenisan koperasi didasarkan pada kebutuhan dari dan untuk efisiensi suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan atau kepentingan ekonominya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, berkembanglah usaha-usaha koperasi yang didirikan oleh suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan kepentingan ekonominya. Seperti halnya kelompok pegawai negeri yang berada di Mayang kemudian mendirikan koperasi pegawai negeri dengan nama KP-RI Karya Nugraha.

KP-RI Karya Nugraha didirikan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas azas kekeluargaan. Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KP-RI Karya Nugraha Tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota keluarganya pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu saja KP-RI juga melaksanakan berbagai bidang usaha. Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis jasa yang ditawarkan.

Anggota KP-RI merupakan kelompok pegawai negeri maka kegiatan usaha yang cocok diusahakan oleh KP-RI Karya Nugraha adalah koperasi simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan anggota di bidang keuangan dan usaha pertokoan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi anggotanya.

Berdasarkan latar belakang uraian di muka, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Kegiatan Usaha Koperasi terhadap Kesejahteraan Anggota pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan dimuka, maka dirumuskanlah pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember ?
2. Kegiatan usaha koperasi yang manakah yang pengaruhnya paling dominan terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kegiatan usaha koperasi berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui kegiatan usaha manakah yang pengaruhnya paling dominan terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman yang paling berharga dan sangat membantu dalam mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah, terutama ilmu tentang perkoperasian.
2. Bagi koperasi tempat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan terutama untuk perkembangan, kemajuan dan kelancaran usaha koperasi.
3. Bagi FKIP-Universitas Jember, hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik dalam pelaksanaan dharma penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut dan sekaligus menambah khasanah pemikiran yang berguna bagi masyarakat luas serta menambah kekayaan ilmu pengetahuan tentang perkoperasian yang sudah ada.



**BAB II  
TINJAUAN PUSTAKA**



**2.1 Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Kegiatan Usaha Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota oleh Verawati Ernana dan Eko Rikhmawati (1997) menyimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kegiatan usaha koperasi yaitu kegiatan usaha simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota dengan hasil 41,452% disamping itu ada pengaruh yang signifikan juga antara kegiatan usaha koperasi dengan usaha pertokoan terhadap kesejahteraan anggota dengan hasil 58,567%.

Kemudian pada Studi Tentang Hubungan Antara Kegiatan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) dengan Kesejahteraan Anggota oleh Jumaiyah (1996) menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis data tentang hubungan antara kegiatan usaha koperasi dengan kesejahteraan anggota menunjukkan hubungan yang positif. Sedangkan hubungan antara kegiatan usaha simpan pinjam dengan kesejahteraan anggota menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini terbukti dengan hasil sebesar 22,29. Untuk kegiatan pertokoan dengan kesejahteraan anggota menunjukkan hasil yang signifikan pula. Hal ini terbukti dengan hasil sebesar 27,71 dan menghasilkan korelasi tingkat sedang.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada kegiatan usaha koperasi yang akan diteliti serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan anggota. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, serta analisis data.

**2.2. Kegiatan Usaha Koperasi**

Dilihat dari sejarahnya, koperasi dilahirkan sebagai badan usaha dengan tujuan lugas untuk memajukan kepentingan ekonomi dari anggota-anggotanya. Latar belakang kelahirannya telah memberikan ciri khusus kepada koperasi yaitu

berbeda dengan usaha lainnya. Menurut Widiyanti (1991:2) "Secara konseptual, makna usaha koperasi adalah usaha yang bisa menunjang atau meningkatkan daya beli anggotanya". Selanjutnya menurut Hendar dan Kusnadi (1999:85) "Kegiatan usaha koperasi adalah kegiatan yang diputuskan oleh anggota dan diselenggarakan untuk kepentingan anggota sendiri. Dengan demikian kegiatan usaha apa yang nantinya dilakukan oleh koperasi harus benar-benar mewakili apa yang menjadi keinginan dan keputusan anggota.

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 bahwa "Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota". Maksudnya usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Dalam hubungan ini maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif, dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk mendapatkan SHU yang wajar.

Berdasarkan keaneka ragaman kegiatan usaha yang ada itulah kemudian koperasi memilih usaha yang akan dikelolanya. Sebab, menurut Tim Penulisan Buku Pelajaran Koperasi Balai Pustaka (1981:262) "Pada dasarnya usaha koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan anggotanya". Oleh sebab itu banyak orang yang kurang jelas membedakan usaha koperasi dengan jenis koperasi, apalagi banyak pula orang yang menamakan koperasi atas dasar jenis usahanya. Sebagai contoh, koperasi-koperasi yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsi para anggotanya dinamakan "koperasi konsumsi." Koperasi-koperasi yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan kredit para anggotanya dengan cara menyimpan terlebih dahulu dinamakan "koperasi simpan pinjam," dan sebagainya.

Menurut Tim Penulisan Buku Pelajaran Koperasi Balai Pustaka (1981: 262-271), usaha-usaha koperasi dapat dikategorikan menjadi delapan (8) kelompok yaitu :

- a. Tunggal usaha dan serba usaha
- b. Penjualan bersama
- c. Pembelian bersama
- d. Peningkatan kualitas bersama
- e. Lelang
- f. Serba usaha
- g. Perkreditan
- h. Kegiatan bidang ideal

Berdasarkan kedelapan kelompok / kategori tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi diatas maka usaha yang dapat dilakukan oleh KP-RI Karya Nugraha adalah usaha pembelian bersama yang mengarah pada koperasi konsumsi dan usaha perkreditan. Karena dengan pembelian bersama kita akan memperoleh harga yang lebih murah serta dapat memperoleh barang kebutuhan tertentu yang sukar didapat sendiri di pasar dengan mudah. Sedangkan untuk usaha perkreditan dijalankan dengan tujuan untuk melayani anggota dibidang keuangan dengan mudah dan cepat serta syarat yang ringan.

Koperasi dalam kegiatan usaha yang dijalankannya harus betul-betul memenuhi keinginan anggota agar apa yang menjadi tujuan utamanya dapat tercapai. Sedangkan untuk penjenisan atau macam koperasi itu sendiri, Widiyanti (1991:14) menyatakan bahwa "Secara umum dapat dikatakan bahwa dasar penjenisan koperasi sebaiknya menurut kebutuhan dan untuk maksud efisiensi, karena kesamaan kegiatan dan/atau kepentingan ekonominya".

Pegawai negeri sebagai anggota masyarakat atau kelompok fungsional, pada umumnya bergabung dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI). Sebagai koperasi fungsional, KP-RI dalam kegiatan usahanya menitik beratkan kegiatan usahanya pada usaha simpan pinjam atau kredit dan usaha konsumsi atau pertokoan. Karena kedua jenis usaha inilah yang sangat dibutuhkan oleh para anggota. Untuk itulah koperasi harus betul-betul dapat mengelola usahanya dengan baik serta memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen serta melengkapi barang-barang kebutuhan konsumen.

Koperasi yang tidak lengkap atau tidak mampu memenuhi keinginan-keinginan konsumen, akan mendorong anggota atau konsumen untuk lari ke lembaga perekonomian yang lainnya.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Widiyanti (1991:14) sebagai berikut.

Berdasarkan kebutuhan kelompok pegawai negeri dan mengingat akan tujuan efisiensi, maka jenis atau macam koperasi yang sebaiknya didirikan untuk golongan pegawai negeri adalah koperasi simpan pinjam atau kredit dan koperasi konsumsi atau pertokoan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kedua usaha tersebut yaitu usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan sangat penting sekali untuk memenuhi kebutuhan pegawai negeri akan pinjaman uang tunai yang mendadak serta sangat mendesak sifatnya. Sedangkan untuk usaha pertokoan dijalankan untuk memenuhi atau menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari anggota-anggotanya dengan mudah dan murah serta terjamin mutunya.

Kegiatan usaha adalah suatu tindakan atau perbuatan yang sengaja dilakukan dengan mempergunakan segala usaha untuk mencapai tujuan kegiatan usaha koperasi golongan fungsional, seperti KP-RI hendaknya melakukan kegiatan usaha yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya. KP-RI sebagai koperasi karyawan atau koperasi golongan fungsional dalam melakukan usahanya harus efisien dan didasarkan pada sendi-sendi dasar koperasi sehingga anggota mempunyai solidaritas, loyalitas dan disiplin yang tebal terhadap koperasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa usaha yang perlu dijalankan oleh koperasi untuk memenuhi kebutuhan dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan anggota serta mengingat akan tujuan efisiensi dan persamaan dalam kepentingan karyawan pegawai negeri maka usaha yang dijalankan oleh KP-RI adalah kegiatan usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan.

### **2.2.1 Usaha simpan pinjam/perkreditan**

Usaha simpan pinjam atau perkreditan didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga yang ringan. Koperasi ini hanya melayani penyimpanan uang, menyediakan dan mengusahakan pinjaman atau kredit bagi anggota-anggotanya. Usaha simpan pinjam ini dijalankan dengan cara menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada anggota dalam bentuk kredit atau

pinjaman. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kartasapoetra dkk (2001:133) sebagai berikut.

Koperasi simpan pinjam atau kredit berusaha untuk mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang atau barang keperluan hidupnya dengan jalan mengiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang atau barang dengan bunga yang serendah-rendahnya.

Usaha koperasi didirikan dengan maksud untuk mempermudah para anggota dalam memperoleh modal usaha ataupun untuk memenuhi kebutuhan anggota yang lainnya dalam bidang keuangan. Selain itu menurut Sagimun (1984:86), "Tujuan dari simpan pinjam ini sekali-kali bukan untuk merangsang atau memajukan sifat suka meminjam para anggotanya, tetapi sebaliknya koperasi kredit yang baik harus mendidik anggota-anggotanya agar suka dan rajin menabung".

Kegiatan usaha simpan pinjam yang dijalankan oleh koperasi yaitu dengan cara menerima simpanan dari anggotanya untuk digunakan sebagai modal. Kemudian modal tersebut dikelola oleh koperasi dan disalurkan kembali kepada anggota yang membutuhkan yaitu mereka yang mengalami kesulitan dalam bidang keuangan. Kegiatan kopeasi akan berjalan dengan baik apabila ada kesadaran dari para anggota untuk memenuhi kewajiban-kewajiban mereka sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama, terutama dalam memenuhi simpanan pokok dan simpanan wajib. Widiyanti dan Sunindhia (1998:139) menyatakan :

Simpanan anggota dalam koperasi terdiri dari:

1. Simpanan pokok , suatu jumlah uang simpanan yang sama besarnya bagi setiap anggota.
2. Simpanan wajib, suatu jumlah uang yang dapat di setor setiap minggu atau setiap bulan atau menurut waktu yang ditetapkan oleh anggotanya.
3. Simpanan mana suka, memberikan kesempatan kepada anggota yang dapat menyimpan dalam bentuk deposito. Yang dapat diambil kembali menurut perjanjian.

Modal koperasi yang diperoleh dari simpanan anggota itu berfungsi untuk melayani anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (berfungsi sosial) maka tidak pada tempatnya jika modal itu sengaja dimasukkan ke dalam koperasi untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Karena bukan itulah tujuan menyimpan dalam koperasi oleh sebab itu bunga atas modal dibatasi, setinggi-tingginya sama dengan tingkat bunga yang dibayarkan oleh bank pemerintah.

Usaha simpan pinjam koperasi selain menerima simpanan dari anggota juga memberikan pinjaman kredit pada anggota yang memerlukan. Pinjaman yang diberikan sejauh mungkin harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota. Menurut Stephen (1996:37) "Kredit merupakan kewajiban untuk membayar dimasa datang, dan karena uang digunakan sedemikian luas sebagai suatu standart pembayaran tertunda, maka hutang (kredit) biasanya merupakan kewajiban membayar sejumlah uang tertentu. Sedangkan menurut Thomas (1997: 47) "Mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam, meminjam antara bank dengan lain pihak dalam hal pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengaplikasikannya bahwa persetujuan dalam hal pinjam meminjam yang dilakukan oleh bank yang dimaksud adalah koperasi, sedangkan pihak lain atau peminjam yaitu anggota yang memerlukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhannya. Namun demikian yang perlu diperhatikan oleh anggota adalah pembayaran atau pengembalian pinjaman dapat berjalan lancar dan tertib.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi kredit atau simpan pinjam yang baik harus mendidik anggotanya agar jangan suka menggali lubang untuk menjerumuskan dirinya ke dalam jurang. Koperasi kredit justru harus mendidik anggota-anggotanya kapan mereka harus meminjam, bagaimana cara mempergunakan dan mengatur uang yang mereka pinjam itu sehingga betul-betul bermafaat.

### 2.2.2 Usaha pertokoan

Bidang usaha yang akan dilakukan oleh koperasi mencerminkan jenis jasa yang akan ditawarkan oleh koperasi kepada konsumen. Seperti halnya usaha pertokoan yang dijalankan oleh KP-RI Karya Nugraha berusaha memenuhi kebutuhan konsumsi anggotanya dengan sebaik-baiknya agar para anggota merasa puas dan merasa memiliki akan keberadaan koperasi.

Menurut Baswir (2000:76) menyatakan bahwa:

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya dan jenis konsumsi yang akan dilayani oleh suatu koperasi konsumsi sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota melalui pendirian koperasi yang bersangkutan.

Usaha pertokoan atau konsumsi hanya bergerak dalam bidang pemenuhan kebutuhan anggota akan barang. Oleh karena itu apabila ingin berhasil dalam usahanya maka koperasi harus berusaha menyediakan serta menjual segala macam barang yang dibutuhkan oleh anggota-anggotanya. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (1998:49) "Tujuan koperasi konsumsi adalah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak". Selanjutnya menurut Kartasapoetra dkk (2001:133) menyatakan :

Koperasi konsumsi berusaha untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan para anggotanya baik barang-barang keperluan sehari-hari maupun barang-barang kebutuhan sekunder yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya dalam arti dapat dijangkau oleh daya belinya.

Setiap anggota koperasi harus merasa memiliki koperasi tersebut. Karena hal itu akan memberikan keuntungan bagi mereka, yang dapat mereka nikmati secara langsung maupun tidak langsung. Seperti yang dikemukakan oleh Kartasapoetra dkk (2001:137) menyatakan :

Dengan membiasakan diri membeli barang-barang yang dibutuhkannya langsung dari toko koperasinya, anggota akan meraih dua keuntungan yaitu:

- a. Memperoleh barang dengan harga yang agak murah dibandingkan dengan harga pasar



- b. Memperoleh SHU koperasi pada tiap akhir tahun sebanding dengan jasa-jasanya

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa koperasi selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan jalan menyediakan kebutuhan sehari-hari anggotanya dengan harga yang lebih murah bila dibandingkan dengan harga pasar.

Namun demikian yang harus diingat oleh para produsen (koperasi) meskipun menyediakan barang-barang dengan harga yang murah bukan berarti kualitas atau mutu barang yang dijualnya jelek. Tetapi sebaliknya mutu atau kualitas barang yang dijual dikoperasi sama atau bahkan lebih baik bila dibandingkan dengan mutu atau kualitas barang yang dijual di pasar. Menurut Kotler (1997:49) "Mutu atau kualitas adalah keseluruhan ciri serta sifat dari suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan". Jadi koperasi harus benar-benar memperhatikan dan menjaga mutu atau kualitas barang yang dijualnya agar anggota atau konsumen tidak merasa kecewa dan dirugikan.

Dalam usaha pertokoan segi pelayanan terhadap anggota memegang peranan yang sangat penting karena anggota disamping sebagai pemilik juga sebagai pelanggan utama koperasi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Hendar dan Kusnadi (1999:17) sebagai berikut.

Ada dua faktor utama yang mengharuskan koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggota. Pertama adalah adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non koperasi) dan kedua perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban.

Koperasi konsumsi dalam menjalankan usahanya tidak hanya melayani kebutuhan anggota saja, tetapi lebih dari itu koperasi konsumsi juga harus dapat melayani kebutuhan masyarakat sekitarnya. Sebuah koperasi konsumsi yang sempurna akan berusaha mengadakan dan menjual segala macam barang yang dibutuhkan anggota-anggotanya dengan harga yang seekonomis mungkin, dengan kualitas atau mutu yang dapat dipercaya serta memberikan pelayanan yang sangat memuaskan kepada anggota. Menurut Sagimun (1984:66) "Tujuan utama

koperasi konsumsi adalah memperoleh barang-barang kebutuhan anggota-anggotanya dengan mudah dan murah”.

### 2.2.3. Kesejahteraan Anggota

Koperasi pada dasarnya bukan perkumpulan untuk mencari keuntungan melainkan mencari perbaikan hidup dan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Usaha mencari kesejahteraan inilah yang sampai sekarang merupakan suatu hal yang belum bisa diwujudkan secara menyeluruh. Menurut Rustam (1993:12) "Kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana masyarakat hidup dalam keadaan serba kecukupan dengan terpenuhinya segala kebutuhan dan kepuasan baik secara material maupun spiritual". Selanjutnya menurut Kotler (1997:36) "Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya". Dengan demikian kepuasan yang dimaksud adalah perasaan senang dan puas anggota akan pelayanan yang diberikan oleh koperasi sehingga anggota merasa diperhatikan.

Ukuran sejauh mana orang tersebut dikatakan sejahtera sampai sekarang belum ada patokan dan ukuran yang pasti. Karena sejauh mana orang tersebut dikatakan sejahtera sifatnya sangat relatif sekali bagi setiap orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartasapoetra, dkk (1987: 197) sebagai berikut.

Berpedoman pada ilmu ekonomi kesejahteraan itu pada hakekatnya diukur dengan kekayaan (penghasilan) yang dimiliki dengan kebutuhan-kebutuhan atau keinginan telah dapat dipenuhi, dengan kekayaan atau penghasilan yang dimiliki karena manusia itu dapat dikatakan makmur atau sejahtera apabila kebutuhan jasmani dan rohani terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan di dirikannya koperasi yaitu mencapai kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya maka koperasi harus terus berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut. Menurut Nurzain dan Djohar (1986:34)"Konsep kesejahteraan menurut keyakinan masyarakat koperasi adalah keseimbangan dan keserasian antara kemajuan-kemajuan ekonomi dan terpeliharanya nilai-nilai sosial budaya yang menjunjung tinggi perikemanusiaan".

Jadi yang dimaksud dengan kesejahteraan anggota adalah apabila terpenuhi kebutuhan anggota akan barang, keselamatan, dan ketentraman serta kepuasan anggota akan pelayanan yang diberikan oleh KP-RI.

### **2.3 Pengaruh Kegiatan Usaha Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota**

Koperasi merupakan badan usaha yang dalam mencapai tujuannya selalu mempertimbangkan beberapa aspek, terutama kekuatan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga dapat dikatakan bahwa koperasi tidak mengutamakan mencari keuntungan dan kekayaan usaha sebagai mana perusahaan pada umumnya yang hanya melakukan kegiatan yang menguntungkan saja, tetapi lebih menekankan pada indikasi ketersediaan usaha yaitu penilaian terhadap tersedianya sumber daya, potensi dan peran usaha yang dapat diserahkan dan dikerahkan dalam karya usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Koperasi lebih mengutamakan kepentingan anggotanya karena hal ini merupakan karakteristik koperasi di mana pengelolaan sebagai badan usaha dilakukan secara demokratis sebab pemilik, pemakai dan pengelolanya adalah para anggota sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh Kartasapoetra (1985: 41) bahwa, "Koperasi sebagai salah satu alat perekonomian tidak mengejar keuntungan saja melainkan memberika jasa kepada anggota agar tercapai dengan penuh keadilan dan kelayakan dalam usaha dan dalam memenuhi kebutuhannya".

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dikatakan bahwa koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya harus berdasarkan pada kepentingan anggotanya. Sehingga kesejahteraan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat tercapai.

Kegiatan usaha pada koperasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi dalam memberikan kemanfaatan kepada anggota dalam memperoleh kesejahteraan. Dalam kegiatan usaha simpan pinjam misalnya, jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien akan mendatangkan kemanfaatan yaitu berupa kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh anggota koperasi dalam menyelesaikan soal hutang. Hatta (1987: 92) menyatakan bahwa, "KP-RI sendiri kalau betul-betul ia bernama koperasi dengan berjiwa gotong

royang dan tolong menolong harus sanggup menyelesaikan soal hutang. Jalannya ialah koperasi simpan pinjam dan pembebasan hutang”.

Usaha simpan pinjam dijalankan koperasi dengan jalan memberikan kredit atau pinjaman kepada anggota berupa finansial (keuangan) dengan syarat-syarat yang mudah dan ringan artinya dalam memperoleh pinjaman tidak berbelit-belit serta tingkat bunga pinjaman yang rendah. Hal ini tentu saja harus didukung oleh itikad baik anggota berupa aktifitas anggota untuk menyimpan uangnya di koperasi sehingga dapat dijadikan tambahan modal sekaligus dapat melancarkan kegiatan simpan pinjam serta menjamin kelangsungan usaha koperasi. Seperti yang dikemukakan oleh Anoraga dan Widiyanti (1999:23)

Koperasi simpan pinjam atau perkreditan ialah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabunagn para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan mudah, cepat, murah dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Tugas utama dari koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan sendirinya koperasi harus memperhatikan kepentingan anggota-anggotanya dan memberikan perhatian terhadap kegiatan usaha yang dijalankan agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut Sagimun (1984:76), “Koperasi yang cocok didirikan oleh pegawai negeri ialah koperasi konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pegawai negeri dengan mudah dan murah serta terjamin mutunya”. Selanjutnya menurut Chaniago (1986:38) menyatakan bahwa, "Koperasi golongan fungsional pada umumnya berusaha di bidang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan anggota. Terpenuhinya keperluan pokok secara mudah dan murah melalui koperasi dapat meningkatkan aktivitas kerja dan tercapainya kesejahteraan".

Untuk mendapatkan harga murah yang harus dilakukan oleh koperasi adalah membeli secara langsung pada produsen atau pedagang besar barang-barang kebutuhan yang akan dijual di koperasi. Karena dengan harga murah dan mutu barang yang bagus yang ditawarkan oleh koperasi dapat menjadi daya tarik baik bagi anggota maupun konsumen lainnya untuk berbelanja di toko koperasi. Sehingga kegiatan usaha pertokoan dapat berjalan dengan lancar dan keuntungan

yang diraihinya semakin besar pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Widiyanti (1999:9) yang menyatakan bahwa.

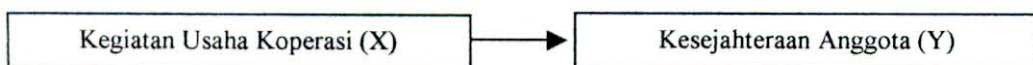
Bentuk usaha dari koperasi ini adalah penyelenggaraan toko konsumsi, yang melayani masyarakat secara terbuka. Berbeda dengan usaha simpan pinjam yang lebih ditujukan untuk anggota, maka toko konsumsi seperti itu justru harus masuk dalam lingkungan masyarakat untuk melayani anggota dan bukan anggota. Karena penjualan kepada bukan anggota akan memperbesar nilai penjualan dan menambah keuntungan sedangkan bahayanya tidak ada.

Selanjutnya dari beberapa penelitian terdahulu juga menyimpulkan "Bahwa usaha pertokoan ternyata lebih dominan daripada usaha simpan pinjam". Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari kegiatan usaha sehari-hari yang dilakukan oleh koperasi kelihatannya usaha pertokoan lebih dominan bila dibandingkan dengan usaha pertokoan. Karena usaha pertokoan lebih banyak mendatangkan keuntungan dan manfaat bagi anggota maupun bagi koperasi.

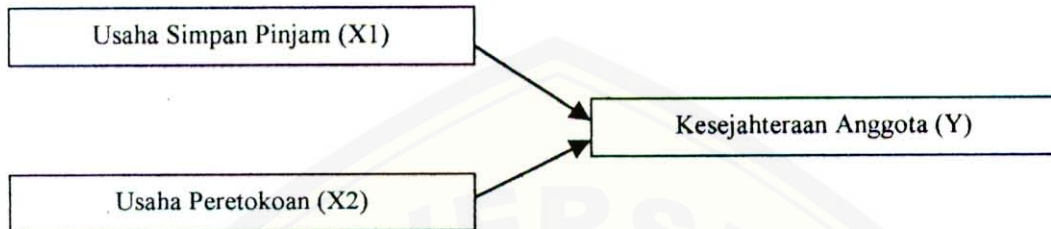
Koperasi yang baik harus benar-benar memperhatikan dan melaksanakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen, dengan begitu anggota koperasi akan merasa puas dan merasa memiliki keberadaan koperasi tersebut. Anggota koperasi selain sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam koperasi juga mengharapkan jasa (manfaat) dari koperasi yaitu jasa akan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan yang diperhatikan dan terpenuhi. Dengan demikian dalam menjalankan usahanya akan berjalan dengan baik dan lancar.

Memperhatikan tinjauan kepustakaan di muka dan mempertimbangkan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat diduga bahwa kegiatan usaha koperasi dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggotanya.

Kerangka teoritik yang diajukan dalam penelitian ini dapat di skemakan sebagai berikut:



Selanjutnya untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dijalankan oleh koperasi dan hubungannya dengan kesejahteraan anggota dapat diskemakan sebagai berikut:



## 2.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel kegiatan usaha koperasi yang diperlakukan sebagai variabel bebas, dan variabel kesejahteraan anggota yang diperlakukan sebagai variabel terikat. Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

### 2.4.1 Kegiatan usaha koperasi (variabel X)

Kegiatan usaha adalah usaha yang dikerjakan secara bersama-sama oleh koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk memenuhi keperluan-keperluan atau kebutuhan anggota.

#### Usaha Simpan Pinjam (X1)

Usaha simpan pinjam adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi dengan cara menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan, baik itu simpanan pokok, simpanan wajib, maupun simpanan sukarela dan menyalurkannya kembali kepada anggota dalam bentuk pinjam dengan bunga yang ringan dan syarat yang mudah. Indikator dari usaha simpan pinjam adalah menerima simpanan dan memberikan pinjaman.

#### Usaha Pertokoan (X2)

Usaha pertokoan adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari anggotanya dengan cepat dan murah serta terjamin mutunya.

Adapun indikator dari variabel usaha pertokoan ini adalah penyediaan barang, pelayanan, dan mutu barang.

#### **2.4.2 Kesejahteraan Anggota (Variabel Y)**

Kesejahteraan Anggota adalah suatu keadaan yang menggambarkan kemakmuran yang dicapai oleh anggotang sehingga merasa aman, tentram dan senang, baik secara material maupun spritual. Sehingga apa yang menjadi keinginan atau kebutuhannya dapat terpenuhi dan dapat merasakan kepuasan atas pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Adapun indikator dari kesejahteraan anggota adalah pemenuhan kebutuhan dan memberikan kepuasan

#### **2.5 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan kepustakaan, kerangka berfikir dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskanlah hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

“Diduga ada pengaruh yang signifikan kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**



**3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan dari proses pemikiran dan penentuan secara masak tentang hal-hal yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Karena penelitian ini berusaha menguji hubungan kausal antara satu atau lebih dua variabel dengan satu variabel yang lain, maka rancangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional (Suharsini Arikunto, 1992:73).

**3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditetapkan secara *purposive* dengan pertimbangan subjektif sebagai berikut: lokasi penelitian dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti karena terletak dekat dengan tempat tinggal peneliti, selain itu peneliti juga dengan mudah dapat memperoleh data-data yang mendukung penelitian.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) KARYA NUGRAHA yang berkedudukan hukum di wilayah Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.

**3.3 Metode Pengambilan Sampel (*Sampling*)**

Sesuai dengan standar metodologi penelitian, banyak metode pengambilan sampel (*sampling method*) yang dapat dipakai oleh setiap peneliti. Namun demikian disarankan agar setiap peneliti memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Adapun metode pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel acak (random) secara proporsional (*proportional random sampling*). Randomisasi (perandoman) menggunakan teknik undian. Proporsi didasarkan atas tempat atau unit kerja para anggota koperasi berasal.



Adapun ukuran sampel (*sample size*) ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin ( Umar : 1997) dengan formula (rumus) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana:

n = jumlah sampel minimal (representatif)

N= jumlah populasi

e = tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang ditoleransi atau persentase kelonggaran ketidakpastian pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, *sampling error* (e) ditentukan sebesar 10 %. Hasil survei pendahuluan menunjukkan, jumlah populasi yang ada di KP-RI “Karya Nugraha” Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember adalah 250 orang. Berdasarkan formula di atas, maka sampel representatif yang akan dijadikan responden penelitian ini adalah:

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,10)^2} = \frac{250}{3,5} = 71,42 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Berdasarkan proporsi tempat kerja atau asal masing-masing anggota populasi, maka sebaran sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 : Jumlah Sampel Penelitian

No	TEMPAT KERJA	JUMLAH ANGGOTA	SAMPEL
1	Cabang Dinas	10	3
2	DIKNAS	10	3
3	SDN Mayang I-VI	42	12
4	SDN Tegal Rejo I dan II	15	4
5	SDN Tegal waru I-V	30	9
6	SDN Merawan I-V	40	11
7	SDN Seputih I-V	35	10
8	SDN Sumber Kejayan I-IV	35	10
9	SDN Sidomukti I-III	18	5
10	SMP Negeri I	15	4
JUMLAH		250	71

Sumber: Data primer yang diolah

Keterwakilan populasi dalam sampel, selain diharapkan dari randomisasi dan ukuran sampel yang mengikuti formula di atas, juga diharapkan memenuhi kriteria lainnya. Kriteria lain yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sampel merupakan anggota aktif yang betul-betul memanfaatkan jasa pelayanan koperasi, baik simpan pinjam maupun pertokoan. Indikasi keaktifan sampel tercermin dalam jawaban angket.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penggunaan metode pengumpulan data sangat bergantung kepada jenis data yang hendak diraih peneliti. Jenis data primer yang hendak diraih dalam penelitian ini adalah data interval, baik dari variabel bebas maupun data variabel terikat. Untuk memperoleh data dari variabel bebas maupun variabel terikat digunakan metode angket. Guna melengkapi laporan penelitian digunakan juga metode lain seperti observasi, interviu, dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Metode angket**

Metode angket adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan dari objek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena peneliti tidak ingin sampel menjawab pertanyaan menyimpang dari jawaban yang telah tersedia. Jadi, sampel hanya memberi jawaban sesuai dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Model angket atau kuesioner yang digunakan adalah Model Thurstone (John W. Best, 1982: 176-178 ) dengan pilihan jawaban terdiri atas tiga *option* (pilihan jawaban), yaitu a, b, dan c.

#### **3.4.2 Metode Observasi**

Metode observasi merupakan metode atau teknik pengumpulan data melalui pengamatan lapangan secara langsung untuk mendapatkan data-data yang

diperlukan. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan fisik KP-RI “Karya Nugraha” kecamatan Mayang, Kabupaten Jember

### 3.4.3 Metode Interview

Metode interview adalah metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*). Dalam penelitian ini interview yang digunakan adalah interview terstruktur untuk mengetahui:

1. data-data pelengkap lainnya yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode angket seperti sejarah berdirinya koperasi, perkembangan jumlah anggota, dan lain-lain;
2. usaha-usaha yang ditempuh oleh KP-RI untuk meningkatkan pelayanan terhadap anggota.

### 3.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang ada pada KP-RI Karya Nugraha sebagai pelengkap laporan penelitian. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah peta lokasi wilayah kerja KP-RI Karya Nugraha, struktur organisasi kepengurusan KP-RI, dan lain-lainnya.

## 3.5 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu analisis data penelitian ilmiah, karena dengan metode ini data yang berasal dari sampel dapat memberikan arti dan makna untuk dianalisis. Metode pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut: penyuntingan (*editing*), penyekoran (*scoring*) dan pentabulasian.

### 3.5.1 Editing

*Editing* merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden sehingga didapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Langkah ini meliputi: pengecekan kelengkapan data

isian angket, memastikan bahwa angket diisi oleh sampel yang memenuhi kriteria. Jika ada angket yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kriteria, maka peneliti akan menyebarkan angket susulan.

### 3.5.2 Scoring

*Scoring* merupakan langkah lanjutan dari *editing* yang meliputi kegiatan-kegiatan: pengklasifikasian data ke dalam kategori dengan jalan memberikan kode untuk tiap butir pertanyaan masing-masing variabel, memberi skor masing-masing butir jawaban sampel. Penyekoran yang penulis gunakan pada angket ini adalah sebagai berikut:

- Untuk responden yang menjawab a diberi skor 3
- Untuk responden yang menjawab b diberi skor 2
- Untuk responden yang menjawab c diberi skor 1

### 3.5.3 Tabulasi

Setelah memberikan tanda kode maka dilanjutkan dengan langkah tabulasi yaitu memasukkan data ke tabel sesuai dengan skor yang diperoleh masing-masing responden sehingga diperoleh skor untuk variabel x dan skor untuk variabel y dari setiap responden.

## 3.6. Metode Analisis Data

Penggunaan metode analisis data sangat bergantung kepada jenis data yang hendak diraih dan tujuan analisis atas data-data yang diperoleh dari penelitian. Oleh karena data yang akan diraih dalam penelitian ini adalah data-data statistik, sementara tujuan analisisnya adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka metode yang dipilih adalah metode analisis data statistik. Adapun teknik statistik yang dipakai adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor untuk menguji hipotesis mengenai signifikansi pengaruh kegiatan usaha (pertokoan dan simpan pinjam) terhadap kesejahteraan anggota koperasi.

Model persamaan regresi ganda dua prediktor yang dipakai dalam uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Persamaan garis regresi ganda dua prediktor (Freddy Rangkuti, 2001:153)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : variabel terikat (kesejahteraan anggota)
- a : konstanta
- $b_1$  : koefisien regresi untuk variabel prediktor usaha simpan pinjam
- $b_2$  : koefisien regresi untuk variabel prediktor usaha pertokoan
- $X_1$  : variabel prediktor usaha simpan pinjam
- $X_2$  : variabel prediktor usaha pertokoan
- e : faktor pengganggu (koefisien variabel prediktor lain yang tidak diteliti)

### 3.6.2 Koefisien Garis Regresi

Untuk mengetahui koefisien regresi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  menggunakan rumus (Husaini Usman, 1995:242)

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}}$$

Dimana:

- $R_{y(1,2)}$  : Koefisien regresi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$
- $b_1$  : Koefisien prediktor usaha simpan pinjam
- $b_2$  : Koefisien prediktor usaha pertokoan
- $\Sigma x_1 y$  : Total usaha simpan pinjam dengan kesejahteraan
- $\Sigma x_2 y$  : Total usaha pertokoan dengan kesejahteraan
- $\Sigma y^2$  : Total tingkat kesejahteraan

### 3.6.3 Uji F

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel secara simultan digunakan uji-f dengan rumus (Freddy Rangkuti, 2001:154)

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

$R^2$  : koefisien regresi

$n-k-1$  : derajat bebas / dk pembilang

$k$  : dk penyebut

Jika  $F_{hit} < F_{tab}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hit} > F_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

### 3.6.4 Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan mempengaruhi kesejahteraan anggota secara parsial digunakan Uji-t dengan rumus (Freddy Rangkuti, 2001:155)

$$t_{hit} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

$b$  = kemiringan garis regresi

$$Sb = Se \sqrt{\frac{1}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$Se$  = Standart error of estimasi

$n$  = Banyaknya data

Jika  $t_{hit} < t_{tab}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hit} > t_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak

Untuk menganalisis statistik secara keseluruhan digunakan alat bantu komputer SPSS for windows versi 10

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**



**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha koperasi yang terdiri dari usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.
- b. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan bahwa kegiatan usaha simpan pinjam mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap kesejahteraan anggota apabila dibandingkan dengan usaha pertokoan pada KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.

**5.2 Saran**

Pada penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan usaha koperasi dengan kesejahteraan anggota pada (KP-RI) Karya Nugraha Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, sehingga disarankan:

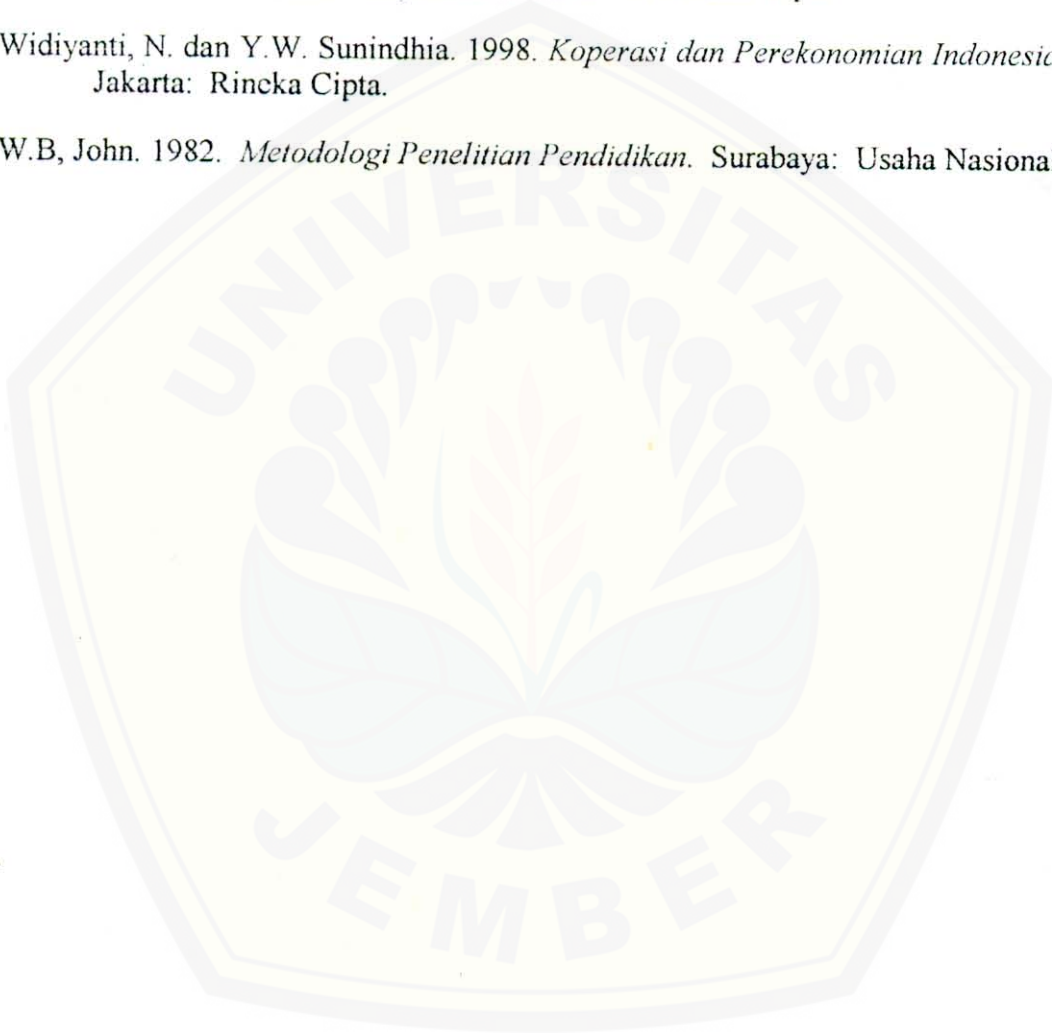
- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara KP-RI Karya Nugraha dengan pihak terkait lainnya baik itu BUMN maupun koperasi lainnya dalam hal penambahan modal sehingga koperasi dapat mengoptimalkan usaha simpan pinjam.
- b. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa usaha pertokoan mempunyai sumbangan yang rendah terhadap kesejahteraan anggota, maka direkomendasikan agar pada penelitian selanjutnya meneliti tentang mengapa usaha pertokoan mempunyai sumbangan relatif rendah terhadap kesejahteraan anggota. Barangkali variabel-variabel yang relevan untuk diteliti antara lain: lokasi toko koperasi, daya tarik toko koperasi dilihat dari segi penataan ruangan, serta pelayanan yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Praktek*. Bandung: Bina Aksara .
- Anonim. 1992. *UU Perkoperasian 1992 (UU No. 25 Th 1992)*. Jakarta: Sinar Grafikas.
- Anoraga, dan Ninik W. 1999. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baswir, R. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Chaniago, A. 1984. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Hatta, M. 1987. *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*. Jakarta: Inti Indayu Press.
- Hendrojogi. 1998. *Koperasi: Azas-azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kartasapoetra, G., dkk. 1984. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2001. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kotler, P. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Surakarta: PT. Pabelan
- Nurzain, P. dan D. Djohar. 1986. *Materi Pokok Perkoperasian*. Jakarta: Karunika
- Rangkuti, F. 2001. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sagimun, MD. 1984. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: P&K.
- Stephen, M.G. 1996. *Ekonomi Uang dan Bank*. Alih bahasa Danny Hutabarat. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Surya. 2001. "Koperasi Sering Dipolitisasi." Dalam Surya. 18 Juli. Surabaya: Halaman 4.
- Suyatno, T. 1997. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penulisan Buku Pelajaran Koperasi. 1981. *Pengetahuan Perkoperasian*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.



- Umar, H. 1997. *Metodologi Penelitian. Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, H. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Widiyanti, N. 1994. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 1999. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Widiyanti, N. dan Y.W. Sunindhia. 1998. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- W.B, John. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional



MATRIK PENELITIAN

RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
<p>Adakah pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota di KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember</p> <p>Kegiatan usaha manakah yang pengaruhnya paling dominan terhadap kesejahteraan anggota di KP-RI Karya Nugraha Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.</p>	<p>Kegiatan usaha Koperasi (X)</p> <p>X1: Usaha simpan pinjam</p> <p>X2: Usaha Pertokoan</p> <p>2. Kesejahteraan anggota (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerima simpanan</li> <li>▪ Memberikan pinjaman</li> <li>▪ Penyediaan barang</li> <li>▪ Mutu barang dapat dipercaya</li> <li>▪ Pelayanan kepada pembeli</li> <li>▪ Pemenuhan kebutuhan akan barang</li> <li>▪ Memberikan kepuasan</li> </ul>	<p>1. Responden penelitian : Para anggota KP-RI "Karya Nugraha" Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember sebanyak 71 orang</p> <p>2. Informan penelitian: Pengurus KP-RI "karya Nugraha"</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode penentuan daerah penelitian: Menggunakan metode purposive yaitu ditetapkan di KP-RI Karya Nugraha, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.</p> <p>2. Metode penentuan responden adalah proporsional random sampling sebanyak 71 orang.</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode angket</li> <li>b. Metode observasi</li> <li>c. Metode interviu</li> <li>d. Metode dokumentasi</li> </ol> <p>4. Metode analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan garis regresi ganda 2 prediktor  <math display="block">Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e</math> </li> <li>b. Koefisien Korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya  <math display="block">R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1\sum_1y + b_2\sum_2y}{\sum y^2}}</math> </li> <li>c. Uji F untuk mengetahui signifikansi dari koefisien korelasi  <math display="block">F = \frac{R / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}</math> </li> <li>d. Uji T                      Untuk mengetahui seberapa besar usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan mempengaruhi kesejahteraan anggota secara parsial digunakan Uji-t dengan rumus :  <math display="block">t_{hit} = \frac{b}{S_b}</math> </li> </ol>	<p>1. Diduga ada pengaruh yang signifikan kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota pada KP-RI "Karya Nugraha" Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember</p>

## Lampiran 2

### TUNTUNAN PENELITIAN

#### 1. Tuntunan Observasi

NO	Data yang diobservasi	Obyek observasi
1.	Keadaan fisik KP-RI Karya Nugraha.	Daerah atau lokasi KP-RI Karya Nugraha

#### 2. Tuntunan Interviu

NO	Data yang diraih	Informan
1.	Memperoleh data-data pelengkap yang tidak ada pada angket	Pengurus KP-RI Karya Nugraha.
2.	Pelaksanaan kegiatan sehari-hari usaha KP-RI Karya Nugraha.	Pengurus KP-RI Karya Nugraha

#### 3. Tuntunan Angket

NO	Data yang diraih	Responden
1.	Pelaksanaan kegiatan usaha KP-RI Karya Nugraha	Anggota KP-RI
2.	Kesejahteraan anggota KP-RI	Anggota KP-RI

#### 4. Tuntunan Dokumentasi

NO	Data yang diraih	Sumber data
1.	Peta wilayah kerja KP-RI Karya Nugraha	KP-RI Karya Nugraha
2.	Stuktur organisasi KP-RI	KP-RI Karya Nugraha

**ANGKET PENELITIAN**

Jember, Februari 2002

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu/Sdr. Anggota Koperasi  
“Karya Nugraha”  
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Usaha Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun 2000/2001, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban pada daftar pertanyaan yang tersedia di bawah ini dengan sejujurnya.

Segala keterangan atau jawaban yang Bapak/Ibu berikan dalam angket ini tidak ada pengaruhnya dengan pekerjaan dan nama baik Bapak/Ibu, dalam hal ini kami menjaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan banyak terimakasih.

Hormat kami,

Peneliti

**DAFTAR PERTANYAAN**

I. Data Umum Responden

1. Nomor Responden : ..... (diisi peneliti)
2. Nama Lengkap : .....
3. Jenis kelamin : L/P
4. Alamat : .....
5. Pekerjaan : .....

II. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon pertanyaan di bawah ini dijawab sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya.
- b. Berilah tanda silang (X) pada jawaban (huruf a, b, c,) yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu

III. Daftar Pertanyaan

Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan jasa pelayanan simpan pinjam dan jasa pertokoan yang ada di KP-RI ?

- a. Pernah
- b. Tidak

**A. Kegiatan Usaha Simpan Pinjam**

1. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai penetapan simpanan wajib anggota yang dilakukan oleh KP-RI ?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Kurang sesuai

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai prosedur pinjaman yang dilaksanakan oleh KP-RI kepada anggota ?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemampuan KP-RI dalam mengoptimalkan pinjaman yang diajukan oleh anggota ?
  - a. Sangat optimal
  - b. Optimal
  - c. Kurang optimal
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai suku bunga pinjaman yang ditetapkan KP-RI dibandingkan dengan suku bunga yang ditetapkan oleh lembaga keuangan lainnya ?
  - a. Lebih rendah
  - b. Sama
  - c. Lebih tinggi
5. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai penetapan prosentase pembagian SHU kepada anggota yang diberikan setiap tahun ?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Kurang sesuai

#### **B. Kegiatan Usaha Pertokoan**

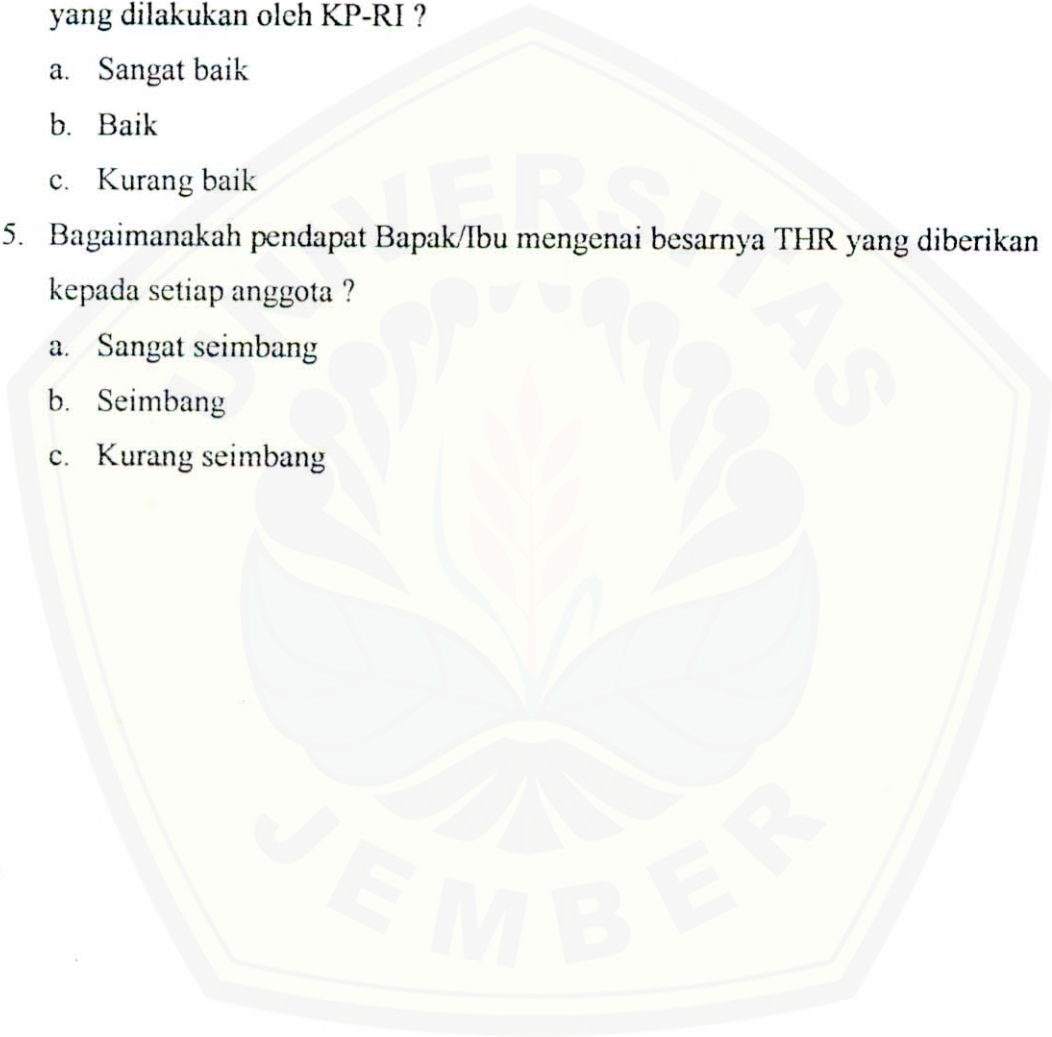
1. Apakah KP-RI selalu menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari anggota ?
  - a. Selalu tersedia
  - b. Kurang tersedia
  - c. Tidak tersedia

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelayanan yang diberikan oleh KP-RI kepada anggota ?
  - a. Sangat memuaskan
  - b. Memuaskan
  - c. Kurang memuaskan
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penjualan yang dilakukan secara kredit oleh KP-RI ?
  - a. Sangat menguntungkan
  - b. Menguntungkan
  - c. Kurang menguntungkan
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai penetapan harga atas barang-barang yang dijual KP-RI bila dibandingkan dengan toko lain ?
  - a. Lebih murah
  - b. Sama
  - c. Lebih mahal
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai mutu / kualitas barang yang dijual oleh KP-RI ?
  - a. Sangat terjamin
  - b. Terjamin
  - c. Kurang terjamin

### **C. Kesejahteraan Anggota**

1. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah membeli barang-barang di KP-RI ?
  - a. Sangat puas
  - b. Cukup puas
  - c. Kurang puas
2. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai pelayanan permintaan pinjaman yang diajukan oleh anggota kepada KP-RI dengan keinginan anggota ?
  - a. Sangat seimbang
  - b. Seimbang
  - c. Kurang seimbang

3. Apakah hak Bapak/Ibu sebagai anggota sudah diperhatikan oleh KP-RI ?
  - a. Sangat diperhatikan
  - b. Diperhatikan
  - c. Kurang diperhatikan
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kelangsungan kegiatan usaha yang dilakukan oleh KP-RI ?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Kurang baik
5. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai besarnya THR yang diberikan kepada setiap anggota ?
  - a. Sangat seimbang
  - b. Seimbang
  - c. Kurang seimbang





No	XI					ΣXI	X2					ΣX2	Y					ΣY
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	3	2	2	2	3	12	2	2	2	2	3	11	2	2	2	2	3	11
2	2	2	2	3	3	12	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
3	2	2	2	3	3	12	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	3	12
4	3	2	1	1	2	9	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	3	11
5	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14
6	3	2	1	3	2	11	3	2	1	2	2	11	2	3	2	3	3	13
7	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	3	13	2	3	3	3	3	14
8	3	3	2	3	3	14	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	14
9	3	3	2	3	3	14	2	2	3	2	3	12	3	2	3	3	3	14
10	2	2	1	1	2	8	2	2	2	1	2	9	3	2	2	3	2	12
11	3	2	2	1	3	11	2	2	2	1	2	9	2	2	3	2	2	11
12	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	2	14
13	3	2	2	3	3	13	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3	3	14
14	3	3	2	3	3	14	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3	3	14
15	3	2	3	3	3	14	2	3	3	3	3	14	3	3	3	2	2	13
16	3	2	2	2	3	12	2	2	3	2	2	11	2	3	3	3	3	14
17	2	3	1	1	2	9	2	1	3	2	3	12	2	2	3	3	2	12
18	3	1	2	3	3	12	2	2	2	3	3	12	2	3	3	3	2	13
19	3	3	2	3	3	14	2	3	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14
20	3	3	2	3	3	14	2	3	3	3	3	14	3	3	3	2	3	14
21	3	3	2	1	3	12	2	2	2	2	2	10	2	2	3	3	2	12
22	2	2	2	1	2	9	3	2	2	2	2	11	2	2	2	2	3	11
23	2	2	2	1	2	11	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	3	11
24	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
25	3	2	2	1	3	11	2	3	3	1	3	12	2	3	3	3	2	12
26	3	2	2	2	1	10	2	2	2	1	1	8	3	3	2	2	1	11
27	3	2	3	1	3	12	3	2	3	2	3	13	2	3	3	3	3	14
28	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15

No	XI					ΣXI	X2					ΣX2	Y					ΣY
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
29	3	3	2	1	2	11	2	2	3	2	2	11	2	3	3	3	14	
30	3	3	3	3	3	15	2	3	2	2	3	12	3	3	2	3	14	
31	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15		
32	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15		
33	3	2	2	2	2	11	2	3	2	3	12	3	2	3	3	14		
34	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	13	3	3	2	3	14		
35	2	2	2	3	3	12	3	3	3	2	14	3	3	2	3	14		
36	3	2	2	3	3	13	2	2	2	2	11	2	2	3	3	13		
37	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	15	3	2	3	3	14		
38	2	2	3	3	2	12	3	2	3	2	13	3	2	3	2	13		
39	2	2	2	2	3	11	3	3	3	2	14	3	2	3	3	14		
40	1	3	3	2	3	12	3	3	2	2	12	3	3	2	2	13		
41	2	3	3	3	3	14	3	2	3	3	13	3	3	3	3	15		
42	2	3	3	2	1	11	3	2	2	3	13	3	3	2	3	14		
43	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	14	3	3	3	3	15		
44	2	3	3	3	3	14	3	3	2	2	13	3	3	3	3	15		
45	2	3	3	3	3	14	3	3	3	2	14	3	3	3	3	15		
46	3	3	2	3	3	14	2	2	3	2	11	3	2	3	3	14		
47	3	2	2	2	3	12	3	3	3	2	14	3	3	3	3	15		
48	3	3	3	2	2	13	3	2	2	2	12	3	2	2	2	12		
49	2	2	2	3	3	12	3	3	3	2	13	3	2	2	3	13		
50	2	2	2	2	3	11	3	3	3	2	14	3	2	2	3	12		
51	3	3	2	3	1	12	3	3	2	2	13	3	2	2	3	13		
52	3	3	3	2	2	13	2	2	3	2	12	3	2	3	3	13		
53	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	14	3	2	2	3	13		
54	3	2	2	3	3	13	3	2	3	3	14	3	2	3	2	13		
55	2	3	3	3	3	14	3	3	3	2	13	3	3	2	3	14		
56	3	3	2	2	2	12	3	3	3	2	14	3	3	2	3	14		

No	XI					ΣXI	X2					ΣX2	Y					ΣY
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
57	3	2	2	2	2	11	3	3	3	3	2	14	3	2	3	3	14	
58	3	3	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	15	
59	3	3	2	3	3	14	2	2	3	3	3	13	3	2	3	1	12	
60	3	3	3	2	1	12	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	13	
61	3	3	2	2	1	11	3	3	3	2	2	13	3	3	2	2	13	
62	3	3	2	2	2	12	3	3	3	2	2	13	2	3	3	3	14	
63	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	15	
64	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	3	13	3	3	3	1	13	
65	3	3	2	3	3	14	3	2	3	2	3	13	3	2	3	3	13	
66	3	3	2	3	3	14	3	2	3	3	2	13	3	2	3	3	14	
67	3	3	2	3	2	13	3	3	2	3	3	14	3	2	3	3	13	
68	3	2	2	2	3	12	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	14	
69	3	2	3	3	2	13	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	13	
70	3	2	3	3	2	13	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	15	
71	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	15	



Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat/Instansi
		L/P	
1	Drs. Lukman	L	Cabang Dinas
2	Misdjoto	L	Cabang Dinas
3	Rupa'I	L	Cabang Dinas
4	Harsono	L	Cabang Dinas
5	Drs. Lutfi	L	Cabang Dinas
6	MH. Mulyoatmojo	L	Cabang Dinas
7	Achmad Sardini	L	DIKNAS
8	Abdul Kadir	L	DIKNAS
9	Drs. Sukirman	L	DIKNAS
10	M. Jupri	L	DIKNAS
11	R. Rustam Effendi	L	DIKNAS
12	Drs. J. Tukadi	L	Mayang I
13	Suraji	L	Mayang I
14	M. Salim	L	Mayang I
15	Ngatini Spd	P	Mayang II
16	Siti Rokaya Spd	P	Mayang II
17	Endang Martatik	P	Mayang II
18	Drs. Untung	L	Mayang II
19	Sensi Hariyani	P	Mayang III
20	Darmiyati	P	Mayang IV
21	Shinto	P	Mayang IV
22	Tinjung	P	Mayang IV
23	Tri Hastutik	P	Mayang IV
24	Tasdiq	L	Mayang VI
25	Kusno Hadi	L	Mayang VI
26	Samsul Arifin	L	Tegal Rejo I
27	Dra. Muslehana	P	Tegal Rejo I
28	Sampurno	L	Tegal Rejo II
29	Kartini	P	Tegal Rejo II
30	Nurfaridah	P	Tegal Rejo II
31	Diah Renawati	P	Tegal Rejo II
32	Khoiriyah	P	Tegal Rejo I
33	Sukatmiatin Spd	P	Tegal Waru I
34	Umi Wahyuni	P	Tegal Waru I
35	Imam Trubus	L	Tegal Waru II
36	Tutik Hariyani	P	Tegal Waru II
37	Turmudi	L	Tegal Waru II
38	Sunarmi	P	Tegal Waru III
39	Mistari	L	Tegal Wrau III
40	Dra. Sri Sukarni	P	Tegal Waru IV
41	Saha Aries	L	Tegal Waru V

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat/Instansi
		L/P	
42	M. Sudiono	L	Mrawan I
43	Endang Sulistiani	P	Mrawan I
44	Kartono	L	Mrawan II
45	Suwarso	L	Mrawan II
46	Dariati	P	Mrawan III
47	Asmadi BA	L	Mrawan III
48	Retno Krisyanti Spd	P	Mrawan III
49	Usmiati	P	Mrawan IV
50	Drs. Joko Santoso	L	Mrawan IV
51	Dra. Marfuah	P	Seputih I
52	Sri Hartatik	P	Seputih II
53	Insih Winarni	P	Seputih III
54	Ruswan	L	Seputih IV
55	L. Tutik Relawati	P	Seputih V
56	Sri Indahyati	P	Sumber Kejayan I
57	Diah Yuliah	P	Sumber Kejayan I
58	Endang Sulasmi	P	Sumber Kejayan II
59	Asmuni	L	Sumber Kejayan II
60	Rohadi	L	Sumber Kejayan III
61	Sri Utaminingsih	P	Sumber Kejayan III
62	Endang Dwi Hartatik	P	Sumber Kejayan IV
63	Joko Suyanto	L	Sidomukti I
64	Yetti S	P	Sidomukti I
65	Deviana Mini Aksi	P	Sidomukti II
66	Yuni S	P	Sidomukti III
67	Rikanto	L	SLTP I Mayang
68	Tjitjik S	P	SLTP I Mayang
69	Lilis S	P	SLTP I Mayang
70	Suryaningsih	P	SLTP I Mayang
71	Drs. Bambang H	L	SLTP I Mayang

Lampiran 6

No	NAMA ANGGOTA	SISA	MUTASI		SISA
		AWAL	D	K	AKHIR
		D	D	K	D
	<b><u>KANTOR DIKNAS</u></b>				
1	Machfoed	-	3.000.000	-	3.000.000
2	Achmad Sarbini	595.000	3.000.000	1.270.000	2.235.000
3	Abdul Kadir	1.751.625	-	25.000	1.726.625
4	M. Jupri	1.446.700	-	155.000	1.291.700
5	R. Rustam Effendi	2.661.650	-	25.000	2.636.650
6	Ali Muchtar	-	2.000.000	-	2.000.000
7	Tri Pulih	20.000	1.000.000	1.200.000	-
		6.454.975	8.000.000	1.475.000	12.889.975
	<b><u>KANTOR CAB. DIN</u></b>				
1	Drs. Lutfi	450.000	-	450.000	-
2	Drs. Komarrudin	5.067.050	-	95.000	4.972.050
3	Samiadji	4.192.950	-	105.000	4.037.950
4	Drs. Lukman	2.625.000	4.200.000	2.835.000	3.990.000
5	Misdjoto	800.000	237.600	65.000	972.000
6	Rupa'i	1.025.000	181.500	275.000	931.500
7	MH. Mulyoatmodjo	4.500.000	1.442.500	400.000	5.522.500
8	Harsono	2.735.000	-	795.000	1.940.000
9	Soeyitno	1.950.000	-	550.000	1.400.000
10	Arpiah	2.035.000	3.000.000	2.335.000	2.700.000
		25.380.000	9.041.600	7.905.000	26.516.600
	<b><u>MAYANG I</u></b>				
1	Drs. J. Tukadi	1.800.000	-	600.000	1.200.000
2	Abdurrahman BA.	2.925.000	-	900.000	2.025.000
3	Suradji	350.000	2.000.000	450.000	1.900.000
4	Imam Mameni BA	-	2.000.000	150.000	1.850.000
5	Sutrisno	520.000	-	480.000	40.000
		5.595.000	4.000.000	2.580.000	7.015.000
	<b><u>MAYANG II</u></b>				
1	Ngatini Spd	3.900.000	5.000.000	4.025.000	4.875.000
2	Siti Rokayah Spd	770.000	3.000.000	845.000	2.925.000
3	Endang Martatik	735.000	2.500.000	1.235.000	2.000.000
4	Ilham	580.000	2.500.000	848.000	2.232.000
5	Ahyahul Hosnah	520.000	1.000.000	920.000	600.000
6	Hayatin	-	2.000.000	300.000	1.700.000
7	Drs. Untung	250.000	4.850.000	2.000.000	3.100.000
8	Hasanudin	1.920.000	3.600.000	1.920.000	3.600.000
9	Sri Endahyati	2.625.000	-	1.260.000	1.365.000
10	Windayati	350.000	1.000.000	650.000	700.000
		11.650.000	25.450.000	14.003.000	23.097.000

No	NAMA ANGGOTA	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR
		D	D	K	D
<b>MAYANG III</b>					
1	M. Sugeng	1.760.000	3.050.000	2.010.000	2.800.000
2	Muadim Hiril	-	1.500.000	525.000	975.000
3	Sutomo	1.031.250	-	495.000	536.250
4	Sensi Hariyani	1.600.000	2.400.000	1.900.000	2.100.000
5	Hidayat	617.000	1.400.000	792.500	1.225.000
6	Sri Puji Rahayu	525.000	-	525.000	-
7	Hasanaton Toyiba	-	1.200.000	540.000	660.000
		5.533.750	9.500.000	6.737.500	8.296.250
<b>MAYANG IV</b>					
1	Dharmiati	80.000	1.250.000	517.500	812.500
2	Shinto	862.500	2.000.000	962.500	1.900.000
3	Sugeng Sujono	1.462.500	2.000.000	1.662.500	1.800.000
4	Hernanik	2.500.000	3.000.000	2.575.000	2.925.000
5	Tri Hastutik	1.500.000	2.200.000	1.720.000	1.980.000
6	Tinjung	400.000	2.000.000	850.000	1.550.000
7	Nurjatin	-	2.000.000	2.000.000	-
8	Drs. Dwi S	1.650.000	3.000.000	2.150.000	2.500.000
9	M. Zakarzi	-	1.500.000	-	1.500.000
		8.455.000	18.950.000	12.437.500	14.967.500
<b>MAYANG VI</b>					
1	Tasdiq	2.925.000	-	900.000	2.025.000
2	Kusno Hadi	1.200.000	2.000.000	1.637.500	1.562.500
		4.125.000	2.000.000	2.537.500	3.587.500
<b>TEGALREJO I</b>					
1	Susfaidah	2.475.000	-	900.000	1.575.000
2	Sutini	1.125.000	-	900.000	225.000
3	Syamsul Arifin	1.200.000	2.000.000	1.500.000	1.700.000
4	Masykur	2.250.000	-	750.000	1.500.000
5	Rohandayati	1.012.500	-	450.000	562.000
6	Dra. Muslehana	135.000	1.500.000	585.000	1.050.000
7	Choiriyah	2.775.000	-	900.000	1.875.000
		10.972.500	3.500.000	5985.000	8.487.500
<b>TEGALREJO II</b>					
1	Lestari	3.500.000	13.212.500	12.112.500	4.600.000
2	Kartini	1.152.000	2.500.000	1.352.000	2.300.000
3	Erfak	2.125.000	-	750.000	1.375.000
4	Nurfaridah	-	1.000.000	500.000	500.000
5	Diah Renawati	2.850.000	4.200.000	3.900.000	3.150.000
6	Sampurna	2.887.500	5.100.000	6.427.500	1.560.000
		12.514.500	25.900.000	24.929.500	13.485.000

No	NAMA ANGGOTA	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR
		D	D	K	D
	<b><u>TEGAL WARU I</u></b>				
1	Sukatmiatin Spd	150.000	2.200.000	1.360.000	990.000
2	Umi Wahyuni	297.000	2.000.000	697.500	1.600.000
3	Kina'ah	1.000.000	-	600.000	400.000
4	Budi Santoso	330.000	2.100.000	435.000	1.995.000
5	Ratnaningsih	1.387.500	2.500.000	1.450.000	2.437.500
6	Sukamto	825.000	-	825.000	-
7	M. Hozin	750.000	1.000.000	900.000	850.000
		4.740.000	9.800.000	6.267.500	8.272.500
	<b><u>TEGAL WARU II</u></b>				
1	Sukartini	1.200.000	-	600.000	600.000
2	Sri Wahyuni	1.950.000	-	1.000.000	950.000
3	Turmudi	918.750	2.027.800	1.246.550	1.700.000
4	Ismi Hidayat	2.400.000	-	1.200.000	1.200.000
5	Mursinah	-	2.400.000	120.000	2.280.000
6	Slamet Mustofa	1.980.000	-	1.320.000	660.000
7	Fuf Susilo Rahayu	1.680.000	2.300.000	1.910.000	2.070.000
8	Tutik Hariyani	675.000	2.000.000	775.000	1.900.000
9	Sukarni	1.600.000	2.400.000	1.780.000	2.220.000
		12.403.750	11.100.000	9.923.750	13.580.000
	<b><u>TEGAL WARU III</u></b>				
1	Sunarmi	1.100.000	1.900.000	1.337.500	1.662.500
2	Imam Trubus	1.500.000	2.500.000	1.875.000	2.125.000
3	Mistari	1.850.000	3.040.000	4.890.000	-
4	Suwito	1.950.000	2.500.000	2.137.500	2.312.500
		6.400.000	9.940.000	10.240.000	6.100.000
	<b><u>TEGAL WARU IV</u></b>				
1	Dra. Sri Sukarni	1.200.000	1.900.000	1.437.500	1.662.500
2	Buhadi	2.775.000	3.500.000	2.862.500	3.412.500
3	Muchji	487.500	6.500.000	3.087.500	3.900.000
		4.462.500	11.900.000	7.387.500	8.975.000
	<b><u>TEGAL WARU V</u></b>				
1	Saha Aries	2.890.000	3.500.000	3.677.500	2.712.500
		2.890.000	3.500.000	3.677.500	2.712.500
	<b><u>MRAWAN I</u></b>				
1	Drs. Agus Dwi W	1.400.000	-	1.400.000	-
2	M. Sudiono	1.050.000	-	450.000	600.000
3	Sugini	2.475.000	-	900.000	1.575.000
4	Drs. Masrur B	1.224.000	-	816.000	408.000
5	Endang Sulistiani	162.500	-	150.000	12.500
6	Suherlina	750.000	-	750.000	-
		7.061.500	-	4.466.000	2.595.500



No	NAMA ANGGOTA	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR
		D	D	K	D
	<b><u>MRAWAN II</u></b>				
1	Kartono	1.500.000	3.000.000	2.175.000	2.325.000
2	Suwarso	1.850.000	3.000.000	2.600.000	2.250.000
3	Drs. Supriyadi	1.150.000	-	690.000	460.000
4	Mifta	3.150.000	-	2.100.000	1.050.000
5	Supriyadi	1.190.000	2.000.000	1.490.000	1.700.000
6	Suryani	-	-	-	-
7	Bawon	385.000	-	385.000	-
8	Supriyadi	1.320.000	1.900.000	1.620.000	1.600.000
		10.545.000	9.900.000	11.060.000	9.385.000
	<b><u>MRAWAN III</u></b>				
1	Dariyati	300.000	4.000.000	1.300.000	3.000.000
2	Musriah	500.000	2.000.000	1.600.000	900.000
3	Suwandi	700.000	5.800.000	1.700.000	4.800.000
4	Retno Krisyanti Spd	770.000	2.600.000	1.485.000	1.885.000
5	Suwarno	175.000	1.000.000	335.000	840.000
6	Asmadi BA	2.722.000	4.200.000	3.877.500	3.045.000
7	Sukarni	1.375.000	-	1.375.000	-
8	Asmadi BA. II	-	1.600.000	128.000	1.472.000
		6.542.500	21.200.000	11.800.500	15.942.000
	<b><u>MRAWAN IV</u></b>				
1	Drs. Joko Santoso	1.575.000	5.000.000	2.950.000	3.625.000
2	Suparto	560.000	2.250.000	953.750	1.856.250
3	Parjuni	2.125.000	-	750.000	1.375.000
4	Satamin	-	2.000.000	800.000	1.200.000
5	Winardi	1.350.000	4.000.000	2.350.000	3.000.000
6	Bambang S	3.330.000	4.000.000	3.730.000	3.600.000
7	Usmiati	800.000	1.900.000	1.037.500	1.662.500
8	Ahmadi	600.000	1.500.000	787.500	1.312.500
		10.340.000	20.650.000	13.358.750	17.631.250
	<b><u>MRAWAN V</u></b>				
1	Susanto BA	2.375.000	-	750.000	1.625.000
2	Sulistiyowati	1.531.250	2.500.000	1.843.750	2.187.500
3	Juma'	800.000	2.000.000	900.000	1.900.000
4	Samiati	1.560.000	2.500.000	1.810.000	2.250.000
5	Ismail	1.050.000	3.000.000	1.050.000	3.000.000
6	Ngadenan Ismail Spd	500.000	1.530.000	792.500	1.237.500
		7.816.250	11.500.000	7.116.250	12.200.000
	.....				

No	NAMA ANGGOTA	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR
		D	D	K	D
<b><u>SEPUTIH I</u></b>					
1	Dra. Hery Surya N	2.500.000	3.500.000	6.000.000	-
2	Dra. Marfuah	2.062.000	4.000.000	2.062.500	4.000.000
3	Budi Sucianti	990.000	2.800.000	1.200.000	2.590.000
4	Beng Mubdah	1.650.000	-	600.000	1.050.000
5	Suyanti	1.820.000	-	1.560.000	260.000
6	Junaida	360.000	2.000.000	560.000	1.800.000
7	Darmo	2.125.000	-	1.500.000	625.000
8	P. Herman	4.275.000	5.200.000	4.535.000	4.940.000
		15.782.500	17.500.000	18.017.500	15.265.000
<b><u>SEPUTIH II</u></b>					
1	Drs. Sutrisno	1.120.000	7.700.000	5.040.000	3.780.000
2	Sri Hartatik	975.000	1.500.000	1.050.000	1.425.000
3	Drs. Guntoro	450.000	6.250.000	2.200.000	4.500.000
4	Drs. Bambang	630.000	2.000.000	730.000	1.900.000
5	Fayakun BA	1.320.000	12.275.000	6.395.000	7.200.000
6	Drs. Sucipto	1.200.000	4.235.000	2.915.000	2.520.000
7	Sri Amirawati	1.330.000	2.500.000	1.767.000	2.062.000
		7.025.000	36.400.000	20.037.500	23.387.500
<b><u>SEPUTIH III</u></b>					
1	Insih Winarni	2.925.000	70.000	970.000	2.025.000
2	Hasyim	350.000	1.500.000	462.000	1.387.000
3	Drs. Suradi	1.050.000	1.500.000	1.350.000	1.200.000
4	Sucipta	-	1.500.000	50.000	1.450.000
		4.325.000	4.500.000	2.762.500	6.062.500
<b><u>SEPUTIH IV</u></b>					
1	Ruslan	213.750	3.006.250	1.270.000	1.950.000
2	Sugiyanto	1.250.000	3.700.000	1.250.000	3.700.000
3	Abd. Halim	550.000	1.200.000	880.000	870.000
4	Agus Purwanto	-	1.000.000	50.000	950.000
		2.013.750	8.900.000	3.443.750	7.470.000
<b><u>SEPUTIH V</u></b>					
1	Marmun Spd	97.500	1.500.000	622.500	975.000
2	L. Tutik Relawati	1.800.000	-	600.000	1.200.000
3	Asmu'I	650.000	-	300.000	350.000
4	Moh. Raji	-	2.000.000	550.000	1.450.000
5	Sujiyem	281.250	-	225.000	56.250
6	Mulyono Spd	1.045.000	2.500.000	1.670.000	1.875.000
7	Aureli H	-	500.000	75.000	425.000
		3.873.750	6.500.000	4.042.500	6.331.250

No	NAMA ANGGOTA	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR
		D	D	K	D
<b><u>SUMBER KEJAYAN I</u></b>					
1	Seniman	150.000	2.500.000	837.500	1.812.500
2	Samini	525.000	2.000.000	825.000	1.700.000
3	Hery Herawati	1.275.000	-	900.000	375.000
4	Abdul Rahem	400.000	-	400.000	-
5	Sri Indayati	825.000	-	825.000	-
6	Diah Yulis	1.000.000	-	1.000.000	-
7	Sumariyah	1.800.000	-	1.200.000	600.000
8	Bambang Suryadi	1.700.000	-	1.700.000	-
		7.675.000	4.500.000	7.687.500	4.487.500
<b><u>SUMBER KEJAYAN II</u></b>					
1	Asmuni	1.225.000	2.600.000	1.875.000	1.950.000
2	Endang Sulasmi	2.100.000	4.000.000	2.300.000	3.800.000
3	Suciati	2.025.000	3.200.000	2.585.000	2.640.000
4	Sutini Spd	-	2.500.000	375.000	2.125.000
5	Inang	1.350.000	-	900.000	450.000
6	TutinsiShamhaji	900.000	-	450.000	450.000
7	Widyawati	1.65.000	2.600.000	1.810.000	2.405.000
		9.215.000	14.900.000	10.295.000	13.820.000
<b><u>SUMBER KEJAYAN III</u></b>					
1	Rohadi	-	1.200.000	270.000	930.000
2	Haris Agustiani	900.000	2.000.000	1.500.000	1.400.000
3	Abdul Halim	1.035.000	-	540.000	495.000
4	Sayem	350.000	3.000.000	800.000	2.550.000
5	Sujud	787.500	2.100.000	825.000	2.062.500
6	Slamet Riyadi	1.600.000	2.000.000	1.700.000	1.900.000
7	Sri Utaminingsih	1.955.000	2.500.000	2.205.000	2.250.000
		6.627.500	12.800.000	7.840.000	11.587.500
<b><u>SUMBER KEJAYAN IV</u></b>					
1	Jumiati	1.232.500	2.500.000	1.670.000	2.062.500
2	Salha	1.615.000	2.300.000	1.845.000	2.070.000
3	Emy Suherti	1.105.000	1.900.000	1.342.500	1.662.500
4	Drs. Buhori	1.605.000	2.766.875	1.874.375	2.497.500
5	Endang Dwi H	660.000	2.000.000	660.000	2.000.000
6	Sudarlin	1.700.000	7.800.000	4.940.000	4.560.000
7	Sahroni Spd	1.000.000	2.000.000	1.000.000	2.000.000
		8.917.500	21.200.000	13.265.000	16.825.500

No	NAMA ANGGOTA	SISA AWAL	MUTASI		SISA AKHIR
		D	D	K	D
<b><u>SIDOMUKTI I</u></b>					
1	Joko Suyanto	7.000.000	10.000.000	9.750.000	7.250.000
2	Daryati	2.500.000	-	1.500.000	1.000.000
3	Marsidik	200.000	3.000.000	850.000	2.250.000
4	Sunarto	-	1.500.000	225.000	1.275.000
5	Drs. Sucipto	500.000	-	500.000	-
6	Andy	-	1.500.000	75.000	1.425.000
7	Yetty S	-	2.000.000	550.000	1.450.000
	Joko Suyanto II				
		10.100.000	18.000.000	13.450.000	14.650.000
<b><u>SIDOMUKTI II</u></b>					
1	Sukirman	650.000	-	650.000	-
2	Kuswono	100.000	1.500.000	100.000	1.500.000
3	Sutiono	1.312.500	-	450.000	862.500
4	Deviana Mini Aksi	200.000	1.000.000	560.000	640.000
		2.262.500	2.500.000	1.760.000	3.002.500
<b><u>SIDOMUKTI III</u></b>					
1	Sukardjo	4.050.000	4.700.000	4.402.500	4.347.500
2	Sukardi	-	2.000.000	300.000	1.700.000
3	Suhar	725.000	1.450.000	1.112.500	1.062.500
4	Subandi	2.640.000	3.500.000	3.515.000	2.625.000
5	Suroto	125.000	2.600.000	1.165.000	1.560.000
6	Yuni S	-	650.000	276.250	3.73.750
		7.450.000	14.700.000	10.571.250	11.668.750
<b><u>SLTP 1 MAYANG</u></b>					
1	Rikanto	640.000	2.000.000	1.140.000	1.500.000
2	Tjitjik S	-	2.000.000	250.000	1.750.000
3	Lilis S	1.125.000	2.500.000	1.425.000	2.200.000
4	Hendika Koperasi	30.000	600.000	170.000	460.000
5	Drs. Bambang H	2.880.000	-	900.000	1.980.000
6	Suryaningsih	600.000	-	600.000	-
7	Drs. Edy Kuntoro	-	3.000.000	750.000	2.250.000
8	Edy Sucipto	-	1.000.000	25.000	975.000
		5.275.000	11.100.000	5.260.000	11.115.000
<b><u>KARYAWAN KP-RI</u></b>					
1	Sujono	600.000	-	600.000	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>255.314.725</b>	<b>390.955.025</b>	<b>284.743.675</b>	<b>361.526.075</b>

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesejahteraan (Y)	13,41	1,23	71
USP (X1)	12,76	1,63	71
Usaha Pertokoan (X2)	12,52	1,48	71

Correlations

		Kesejahteraan (Y)	USP (X1)	Usaha Pertokoan (X2)
Pearson Correlation	Kesejahteraan (Y)	1,000	,695	,581
	USP (X1)	,695	1,000	,551
	Usaha Pertokoan (X2)	,581	,551	1,000
Sig. (1-tailed)	Kesejahteraan (Y)	,	,000	,000
	USP (X1)	,000	,	,000
	Usaha Pertokoan (X2)	,000	,000	,
	Kesejahteraan (Y)	71	71	71
	USP (X1)	71	71	71
	Usaha Pertokoan (X2)	71	71	71

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Usaha Pertokoan (X2) <sup>a</sup> USP (X1)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesejahteraan (Y)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 <sup>a</sup>	,540	,526	,84

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,540	39,867	2	68	,000	1,468

a. Predictors: (Constant), Usaha Pertokoan (X2), USP (X1)

b. Dependent Variable: Kesejahteraan (Y)

ANOVA<sup>b</sup>

70

Digital Repository Universitas Jember

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,754	2	28,377	39,867	,000 <sup>a</sup>
	Residual	48,401	68	,712		
	Total	105,155	70			

a. Predictors: (Constant), Usaha Pertokoan (X2), USP (X1)

b. Dependent Variable: Kesejahteraan (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,280	,941		5,612	,000
	USP (X1)	,406	,074	,538	5,462	,000
	Usaha Pertokoan (X2)	,235	,082	,285	2,887	,005



Lampiran 8

Nilai Kristis Distribusi F ( $p = 0.01$ )

df2	df1				
	1	2	3	4	5
36	7.396	5.248	4.377	3.890	3.574
37	7.374	5.229	4.360	3.873	3.558
38	7.353	5.211	4.343	3.858	3.542
39	7.333	5.194	4.327	3.843	3.528
40	7.314	5.178	4.313	3.828	3.514
41	7.296	5.163	4.299	3.815	3.501
42	7.280	5.149	4.285	3.802	3.488
43	7.264	5.136	4.273	3.790	3.476
44	7.248	5.123	4.261	3.778	3.465
45	7.234	5.110	4.249	3.767	3.454
46	7.220	5.099	4.238	3.757	3.444
47	7.207	5.087	4.228	3.747	3.434
48	7.194	5.077	4.218	3.737	3.425
49	7.182	5.066	4.208	3.728	3.416
50	7.171	5.057	4.199	3.720	3.408
51	7.160	5.047	4.191	3.711	3.400
52	7.149	5.038	4.182	3.703	3.392
53	7.139	5.030	4.174	3.695	3.384
54	7.129	5.021	4.167	3.688	3.377
55	7.119	5.013	4.159	3.681	3.370
56	7.110	5.006	4.152	3.674	3.363
57	7.102	4.998	4.145	3.667	3.357
58	7.093	4.991	4.138	3.661	3.351
59	7.085	4.984	4.132	3.655	3.345
60	7.077	4.977	4.126	3.649	3.339
61	7.070	4.971	4.120	3.643	3.333
62	7.062	4.965	4.114	3.638	3.328
63	7.055	4.959	4.109	3.632	3.323
64	7.048	4.953	4.103	3.627	3.318
65	7.042	4.947	4.098	3.622	3.313
66	7.035	4.942	4.093	3.618	3.308
67	7.029	4.937	4.088	3.613	3.304
68	7.023	4.932	4.083	3.608	3.299
69	7.017	4.927	4.079	3.604	3.295
70	7.011	4.922	4.074	3.600	3.291

Nilai Kristis Distribusi F ( $p = 0.01$ )

df2	df1				
	1	2	3	4	5
1	4052.185	4999.340	5403.534	5624.257	5763.955
2	98.502	99.000	99.164	99.251	99.302
3	34.116	30.816	29.457	28.710	28.237
4	21.198	18.000	16.694	15.977	15.522
5	16.258	13.274	12.060	11.392	10.967
6	13.745	10.925	9.780	9.148	8.746
7	12.246	9.547	8.451	7.847	7.460
8	11.259	8.649	7.591	7.006	6.632
9	10.562	8.022	6.992	6.422	6.057
10	10.044	7.559	6.552	5.994	5.636
11	9.646	7.206	6.217	5.668	5.316
12	9.330	6.927	5.953	5.412	5.064
13	9.074	6.701	5.739	5.205	4.862
14	8.862	6.515	5.564	5.035	4.695
15	8.683	6.359	5.417	4.893	4.556
16	8.531	6.226	5.292	4.773	4.437
17	8.400	6.112	5.185	4.669	4.336
18	8.285	6.013	5.092	4.579	4.248
19	8.185	5.926	5.010	4.500	4.171
20	8.096	5.849	4.938	4.431	4.103
21	8.017	5.780	4.874	4.369	4.042
22	7.945	5.719	4.817	4.313	3.988
23	7.881	5.664	4.765	4.264	3.939
24	7.823	5.614	4.718	4.218	3.895
25	7.770	5.568	4.675	4.177	3.855
26	7.721	5.526	4.637	4.140	3.818
27	7.677	5.488	4.601	4.106	3.785
28	7.636	5.453	4.568	4.074	3.754
29	7.598	5.420	4.538	4.045	3.725
30	7.562	5.390	4.510	4.018	3.699
31	7.530	5.362	4.484	3.993	3.675
32	7.499	5.336	4.459	3.969	3.652
33	7.471	5.312	4.437	3.948	3.630
34	7.444	5.289	4.416	3.927	3.611
35	7.419	5.268	4.396	3.908	3.592

Nilai Kritis distribusi t

df	$\alpha$ untuk uji satu arah					
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.656
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	0.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	0.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	0.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	0.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724

Nilai Kritis distribusi t

df	$\alpha$ untuk uji satu arah					
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01
36	0.681	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	0.681	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	0.681	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	0.681	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	0.681	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	0.680	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	0.680	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	0.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	0.680	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	0.680	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	0.680	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	0.680	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	0.680	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	0.679	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	0.679	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	0.679	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	0.679	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	0.679	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	0.679	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	0.679	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	0.679	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	0.679	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	0.679	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	0.679	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659
62	0.678	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657
63	0.678	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656
64	0.678	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655
65	0.678	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654
66	0.678	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652
67	0.678	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651
68	0.678	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650
69	0.678	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649
70	0.678	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648



Lampiran 10

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : NANIK NURWATI
2. Tempat / Tanggal Lahir : Madiun / 22 April 1978
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : SUWITO
5. Nama Ibu : RUSMINI
6. Alamat :
  - a. Asal : JL. Anggrek 45 Munggut, Wungu, Madiun
  - b. Di Jember : JL. Banyuwangi 46 Tegal Rejo Mayang, Jember

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	TK. Candra Siwitama	Madiun	1985
2	SDN. Mojopurno I	Madiun	1991
3	SLTP Negeri 4	Madiun	1994
4	SMA Negeri 3	Madiun	1997



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : A. Kalimantan III/3 Kampus Tegalmoto Kotak Pos 162 Telp / Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 277 /325.1.5/PL5/2001

Jember, ... 07 FEB 2002 2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala KP - RI .....

Karya Nugraha .....

di -

..... Mayang .....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nanik Nurwati .....

Nim : ..97..1104 .....

Jurusan/Program : IPS/Pend. Ekonomi .....

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan Judul :

..... Pengaruh Kegiatan Usaha Koperasi Terhadap Kesejahteraan .....

..... Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP - RI) .....

..... Karya Nugraha Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Th. 2001/2002 .....

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

..... Pembantu Dekan I,



..... ILMISNO AL, M.Pd

NP. 130 937 191

**“ KARYA NUGRAHA ”**

Badan Hukum No. 6020A/BH/11/1996  
 Jl. Merapi No. 09 Telp. 592236 Mayang - Jember

**SURAT KETERANGAN**

No: 10/22 - 50 / G / 03 / 2002

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Untung  
 Jabatan : Ketua KP-RI Karya Nugraha  
 Alamat : Jl. Merapi No. 09 Telp. 592236 Mayang - Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Nanik Nurwati  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 NIM : 970210301104  
 Pekerjaan : Mahasiswa FKIP - Pend. Ekonomi Universitas Jember

Telah mengadakan penelitian di KP-RI Karya Nugraha untuk menyelesaikan tugas akhir studinya.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mayang ,      Maret 2002

Ketua  
 KP-RI Karya Nugraha

Drs. UNTUNG



Sekretaris

YOKO SUYANTO

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : NANI K. NURWATI  
 NIM/Angkatan : 97-1104  
 Jurusan/Program Studi : IPS / Perdi. Ekonomi  
 Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN USAHA KOPERASI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KP-R.I. "KARYA MUGRAHA" KEC. MAYANG KAB. JEMBER TAHUN 2001/2002  
 Pembimbing I : Drs. Umar HMS. MSi  
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni. MSi

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	24 - 1 - 2002	Proposal	S <sub>2</sub>
2.	30 - 1 - 2002	Proposal	S <sub>3</sub>
3.	26 - 2 - 2002	Bab I, II, III	S <sub>2</sub>
4.	13 - 3 - 2002	Bab I, II, III	S <sub>2</sub>
5.	26 - 3 - 2002	Bab IV, V	S <sub>2</sub>
6.	3 - 4 - 2002	Bab IV, V	S <sub>2</sub>
7.	8 - 4 - 2002	Bab I, II, III, IV, V	S <sub>2</sub>
8.	15 - 4 - 2002	Bab I, II, III, IV, V	S <sub>2</sub>
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : NANIK NURYATI  
 NIM/Angkatan : 97 - 1104  
 Jurusan/Program Studi : IPS / Bend. Ekonomi  
 Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN USAHA KOPERASI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI PEGAWAI PERUGUK INDONESIA (KP-PI) "KARYA MUGRAHA" : KEC. MAYANG KAB. JEMBER TAHUN 2001/2002  
 Pembimbing I : Drs. UMAR HMS, M.Si  
 Pembimbing II : Dra. SRI WAHYUNI, M.Si

### KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	6 - 12 - 2001	Matrik & Proposal	
2.	10 - 12 - 2001	Proposal	
3.	31 - 12 - 2001	Proposal	
4.	4 - 1 - 2002	Proposal	
5.	7 - 1 - 2002	Proposal	
6.			
7.	26 - 2 - 2002	Bab I, II, III	
8.	18 - 3 - 2002	Bab IV, V	
9.	4 - 4 - 2002	Bab I, II, III, IV, V	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi